

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agusyanto, R. (2014). Jaringan Sosial dalam Organisasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Cresswell, J. W. (2014). Research Design. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jamalludin, A. N. (2017). Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ritzer, G. (2012). Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Jurnal

- Arditama, E. (2020). Jogo Tonggo: Mmembangkitkan Kesadaran dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal pada Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 157-167.
- Haryadi, D., & Maltasari, D. N. (2020). Solidarity During Covid-19 Pandemic (A case study on the social action of Yogyakarta Food Solidarity and the Interfaith Network for Covid-19 Response). *Jurnal Partisipatoris*, 58-74.
- Mulyani, L. W. (2020). Inklusi Sosial Melalui Jaringan Kerja Gotong Royong pada Masa Pandemi. *Jurnal Litigasi*, 168-198.
- Mutiara, I. A., Nur, S., Ramlan, H., & Basra, M. H. (2020). Modal Sosial: Membangun Optimisme Sosial pada Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19*, 113-116.
- Putri, R. A. (2020). Solidaritas Pangan Jogja sebagai Aktor Alternatif Penyedia Solidaritas Pangan Jogja sebagai Aktor Alternatif Penyedia Kesejahteraan di Masa Krisis Pandemi bagaimana berbasis COVID-19. *Journal Of Social Development Studies*, 1-13.
- Putri, S. E., damsar, & Alfiandi, D. (2018). Pemetaan Jaringan Sosial dalam Organisasi: Studi Pada Distributor Tupperware Unit Simabur Indah di Batusangkar, Sumatera. *Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya*, 129-143.
- Quan-Haase, A., Wang, H., Wellman, B., & Zhang, R. (2018). Weaving Family Connections on-and Offline: The Turn to Networked Individualism. *Cambridge Core*, 59-79.

Rachman, B., & B, P. T. (2020). Penguatan Program lumbung pangan Masyarakat Berbasis Desa pada Era Covid-19.

Utami, V. Y. (2020). Dinamika Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Desa Wisata Halal Setanggor: Kepercayaan, Jaringan Sosial dan Norma. *Reformasi*, 34-44.

Skripsi

Achmad, R. V. (2020). Pengaruh Jaringan Sosial Terhadap Tingkat Kesejahteraan objektif Rumah Tangga Pemukiman Kumuh Kota Makassar. Skripsi.

Juniansyah, A. (2021). Partisipasi Anggota Kelompok Sosial Peduli Kemiskinan (KSPK) pada Program Kesejahteraan bersama di Kelurahan Labuhan Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi.

Mardianti. (2019). Jaringan Sosial Petani Bawang Merah di Kelurahan Maratan Kabupaten Enrekang. Skripsi.

Samodra, D. H. (2018). Jaringan Sosial Penambang Pasir Rakyat di Daerah Aliran Sungai Brantas. *Skripsi*.

Website

Depok, B. P. (2020, April 27). Depok dalam Angka. Retrieved from [depokkota.bps.go.id:
https://depokkota.bps.go.id/publication/2020/04/27/da037430139d72debf34e8/kota-depok-dalam-angka-2020.html](https://depokkota.bps.go.id/publication/2020/04/27/da037430139d72debf34e8/kota-depok-dalam-angka-2020.html)

Depok, K. (2020, April 1). Sejarah. Retrieved from [depok.go.id:
https://www.depok.go.id/sejarah](https://www.depok.go.id/sejarah)

Kesehatan, K. (2020, Maret 12). Status Corona Jadi Pandemi, ini Upaya Menkes. Retrieved from [kemkes.go.id:
https://www.kemkes.go.id/article/view/20031200004/status-corona-jadi-pandemi-ini-upaya-kemenkes.html](https://www.kemkes.go.id/article/view/20031200004/status-corona-jadi-pandemi-ini-upaya-kemenkes.html)

Lidwina, A. (2021, Januari 13). Sengkarut Data Penanganan Covid-19 di Indonesia. Retrieved from [Katadata.co.id:
https://katadata.co.id/muhammadrhoid/analisisdata/5ffe7082e0d2d/sengkarut-data-penanganan-covid-19-di-indonesia](https://katadata.co.id/muhammadrhoid/analisisdata/5ffe7082e0d2d/sengkarut-data-penanganan-covid-19-di-indonesia)

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Pembina Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon :
4. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?
2. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?
3. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?
4. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?
5. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?
6. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbung pangan?
7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbung pangan?
8. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
9. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

10. Apakah ada perekrutan untuk anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
11. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
12. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?
13. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?
14. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?
15. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?
16. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?
17. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?
18. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?
19. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Ketua Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon :
4. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?
2. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?
3. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?
4. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?
5. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?
6. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbung pangan?
7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbung pangan?
8. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
9. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?
10. Apakah ada perekrutan untuk anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

11. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
12. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?
13. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?
14. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?
15. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?
16. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?
17. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?
18. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?
19. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?
20. Apakah bantuan dari pemerintah daerah maupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?
21. Bagaimana cara ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?
22. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?
23. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan

Lampiran 3
Pedoman Wawancara Tokoh Masyarakat RT 03 Sukmajaya

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon :
4. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui program lumbung pangan?
2. Sejak kapan anda mengetahui program lumbung pangan?
3. Sejak kapan program lumbung pangan berdiri?
4. Apakah anda tahu hal apa yang melatarbelakangi terbentuknya program lumbung pangan?
5. Apakah anda mengetahui siapa yang mendirikan program lumbung pangan?
6. Apa yang dilakukan Program lumbung pangan untuk masyarakat RT 03 Sukmajaya?
7. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program yang berada di Program lumbung pangan?
8. Apakah anda mengetahui cara pengumpulan bantuan dari program lumbung pangan?
9. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?

10. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?
11. Apakah bantuan dari pemerintah daerah maupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?
12. Apakah anda mengetahui bagaimana cara Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?
13. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?
14. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?



Lampiran 4

Pedoman Wawancara Anggota Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon :
4. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?
2. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?
3. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?
4. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?
5. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?
6. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbung pangan?
7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbung pangan?
8. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
9. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?
10. Apakah ada perekrutan untuk anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

11. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?
12. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?
13. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?
14. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?
15. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?
16. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?
17. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?
18. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?
19. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?
20. Apakah bantuan dari pemerintah daerah maupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?
21. Bagaimana cara ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?
22. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?
23. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Lampiran 5
Pedoman Wawancara Penerima Bantuan Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon :
4. Peran :

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara :
2. Tempat Wawancara :
3. Waktu Wawancara :

III. Struktur Pertanyaan

1. Apakah anda penerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?
2. Sejak kapan anda menerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?
3. Apa yang anda ketahui tentang program Gerakan Program lumbung pangan?
4. Apakah anda mengetahui program Gerakan Program lumbung pangan bergerak membantu masyarakat dalam hal apa?
5. Apa saja bantuan yang anda dapatkan dari program Gerakan Program lumbung pangan?
6. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya Program Gerakan Program lumbung pangan?
7. Bagaimana anda bisa mengetahui adanya program Gerakan Program lumbung pangan?
8. Apakah anda juga terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

9. Bagaimana anda terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?
10. Apakah anda mendapatkan bantuan lain selain dari Program lumbung pangan?
11. Apa jenis bantuan di luar dari bantuan program lumbung pangan?
12. Apakah anda setiap minggu mendapatkan bantuan dari Program lumbung pangan?



Lampiran 6 Transkrip Wawancara Pembina Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Sri
2. Usia : -
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : 0821-1133-1566
5. Peran : Ibu RT sekaligus Pengurus Program Lumbung Pangan Divisi Logistik

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 28 Januari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 12.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Serta Jawaban Wawancara untuk Ketua dan Anggota Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apa nama dari Program ini? Apakah Gerakan program lumbung pangan atau hanya program lumbung pangan saja?

Program ini namanya lumbung pangan: jumat berbagi berkah

2. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Kegiatan ini berangkat dari kepedulian sosial saja,

3. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?

Awal gagasannya itu memang bulan di awal pandemi, yaitu di akhir Februari 2019. Berarti sekarang masuk ke ketiga dan sudah berjalan sekitar dua tahun lebih, untuk tanggal pastinya kita lupalah. Tapi, untuk gerak pertamanya itu diawal Maret 2019, itu awal pertamanya gerak belum ada dokumentasi, belum mudeng sama gini-gini (menunjuk ke poster dan juga tempelan yang menunjukkan bahwa itu pemberian dari program lumbung pangan untuk masyarakat) itu ngga ada, ya begitu aja, jalan begitu aja. Itu awal banget kita

gerak, nah itu kebetulan di bulan itu pun banyak bantuan pemerintah yang berbentuk BanPres atau BanProv, warga kebagian jatah itu. Setelah kita mau mengadakan kegiatan sosial seperti ini, ya tangjarkan mereka alhamdulillah bagus. Ada (warga) yang bilang “Bu, ini saya titip aja (bantuan dari pemerintah) deh untuk kegiatan ini, saya dukung kegiatan ini, saya dukung. Saya ngga ngambil jatah saya, tolong diatur aja, dioleh di Program lumbung pangan” dan yang kami prioritaskan pertama itu, waktu itu adalah yatim, janda, dan lansia, karena memang waktu pandemi itu ngga ada pendapatan sama sekali, terus pernah juga kita dalam satu kali kegiatan itu sampai 60 paket, itu adalah orang-orang yang bener-bener kena imbas dari pandemic kayak tukang ojek, tukang bangunan, guru-guru honorer kan mereka ngga dapet dari situ (bantuan pemerintah). Nah kita coba kasih, memang ga seberapa, tapi ada-lah kita ngasih itu tiap jumat, berarti satu bulan bisa empat kali atau lima kali. Diambil waktu di hari Jumat, karena di hari Jumat itu hari berkahnya gitu. Selama satu tahun pertama kita masih kasih seminggu sekali karena stok masih banyak, nah tahun kedua udah mulai menipis nih dan kami berfikir bagaimana bisa tetap berjalan, kami mengumpulkan donasi dari luar, akhirnya kita kumpulkan donasi dari luar, alhamdulillah kita langsung tampung dan belanjakan, karena memang mengingat saldo yang belum memenadai, jadi kami memutuskan dua minggu sekali pemneriannya (bantuan program lumbung pangan) terutama di hari-hari besar, pada saat puasa atau menjelang lebaran, kita utama untuk yatim dulu gitu. Pernah juga kita memberikan kepada yatim buka berupa sembako, tapi amplop juga, karena memang itu adalah titipan dari donator. Pas ke sini-sininya, udah dua tahun jalan, ternyata saldo makin sulit nih, makin sulit kita dapat, donator juga ya mungkin ngga banyak kayak diawal-awal karena memang udah banyak lubang (organisasi lain yang bergerak dibidang serupa). Lalu kita membuat inovasi lagi supaya jalan (program lumbung pangan) dengan dukungan warga. Akhirnya kita melemparkan program sedekah Rp2.000/hari, alhamdulillah tangjarkan masyarakat pun bagus, ada yang nitip via transfer Rp60.000 untuk satu bulan, ada yang titip sebulan Rp10.000. oke boleh, berapapun itu kita terima, karena memang itu berangkat dari hati ya untuk membantu warga. Ini (sedekah Rp2.000) tidak mewajibkan dan alhamdulillah sampai saat ini program lumbung pangan masih bisa bertahan karena memang dukungan dari warga. Selain dari tim yang solid, juga apa, penerima-penerima ini tangjarkan mereka bagus, jadi penerima (bantuan dari program lumbung pangan) ini beda-beda, ga selamanya si ini pasti dapet, jadi yang kita utamakan itu lansia, janda, lansia. Jadi kalua misalnya saat pembagian bantuan sasarannya adalah janda, ya janda aja yang dapet, yatimnya ngga dulu. Nah nanti diprogram berikutnya kalua misalnya yatimnya kita kasih, berarti ibu atau jandanya ngga kita kasih, karena memang ada beberapa yatim yang masih kecil (umurnya) dan ibunya masih mudah, jadi kalau kita kasih dua-duanya yang lansia ngga kebagian.

Untuk perbulan Agustus ini, kita hanya bisa ngasih (bantuan) ngga lebih dari 30 paket, karena keterbatasan. Kalau misalnya kita keluarkan semua (bantuan) untuk sekali program bisa aja, Cuma bulan depan apakah kita masih bisa? Yang penting masih ada saldo dulu deh, dan untuk pemberian ke penerima manfaat ini ga selalu sembako, bisa pemberiannya adalah makanan siap saji seperti ini (menunjuk ke bantuan berupa nasi kotak) terus kadang susu dengan cemilan atau snack untuk yatim dan lansianya, atau sembako berupa beras, mi, minyak goreng, kadang pernah telur juga, pokoknya yang ada dan ketersediaan saldo aja. Alhamdulillah sampai saat ini pengurus (program lumbung pangan) ada sekitar 15 orang, alhamdulillah semuanya (pengurus) berperan penting untuk program lumbung pangan.

4. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?

Penggerak program lumbung pangan bermula dari ajakan walikota Depok dalam sebuah pamflet yang diberikan di media sosial yang mengajak masyarakat untuk dapat mandiri memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

5. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?

Kalau untuk terdaftar secara tertulis ngga, karena memang kita kan sosial ya bukan Yayasan, jadi kita lepas aja atas nama lingkungan. Kalau untuk pengakuan secara perizinan dan administratif ngga ada, tapi kalau pengakuan dari mulut ke mulut itu ada, udah diakui gitu kalau kita ada, karena setelah program ini ada, baru terbentuk satgas lumbung RW karena memang lingkupnya lebih besar kalo program lumbung pangan RW. Jadi kalau logistic banyak kita sumbangkan kepada program lumbung pangan RW.

6. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Gagasan awalnya, ya mungkin karena melihat dari keadaan sekitar ya. Kondisi lingkungan saat itu (Februari 2019) sedang naik dan baru banget ada, lalu juga pada saat itu ada warga kita yang isoman, kan mereka karantina, ga bisa gerak, ga bisa kerja, sedangkan status mereka itu sebagai tulang punggung (keluarga). Nah gimana nih cara kita (warga RT 03) supaya bisa tetep membantu mereka (warga RT 03) dengan cara seperti itu, dengan cara gotong royoh. Toh kalo RT-nya yang ngasih, RT-nya ngga punya apa-apaan gitu, sedangkan kalau warga kan ya, dari sedikit lalu banyak yang ikut jadi terkumpul gitu. Dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat. Itu kita prioritaskan untuk lingkungan tiga (RT 03) dulu ya. Nah, untuk Perumahan Kemang Viev pun pernah kita berikan, Perumahan Anggrek pun pernah yang merupakan warga RT 03 juga tapi letaknya memang di perumahan, ibarat

orang kampung ngasih orang perumahan gitu. Selama itu masih di lingkungan kita sebisa mungkin dibantu begitu.

7. Untuk menjalankan Program lumbung pangan biasanya kan ada donatur, biasanya donaturnya dari mana ya bu?

Untuk donatur biasanya dari warga kita juga, mereka ngasih ada yang dititip dan ada juga yang via transfer, ada yang langsung berupa bayar

8. Karena setiap pembagian bantuan ada agenda sarasannya siapa saja, itu bagaimana ya bu?

Karena begini, kenapa ngga setiap minggu itu sama, karena terkait bantuan adanya PKH (untuk janda) Program Keluarga Harapan dari pemerintah dan KKS yang merupakan Kartu Keluarga Sejahtera, nah itu mereka (yang berstatus janda) persatu bulan itu dapet bantuan berupa sembako, jadi kalo misalnya mereka baru aja nerima itu (bantuan) berarti sasaran kita ganti ke dhuafa. Nah dhuafa ini masuknya kemana sih? Berarti bapak-bapak atau lansia yang sudah tidak produktif termasuknya seperti itu. Jadi kenapa harus gonta-ganti penerima bantuan? Karena jangan monoton masa iya ah dia lagi yang dapet bantuan, kan yang lain juga mau dapet bantuan. Pas yang 60 paket bantuan itu juga kita berikan kepada yang mampu gitu, supaya jadi pancingan aja sih, supaya mereka berfikir oh ternyata program lumbung pangan bukan untuk warga ga mampu aja gitu, tapi merata. Alhamdulillah dari situ sih ya ada juga yang tergerak juga, meskipun mereka juga nyumbang dari jatah bantuan pemerintah ya. Cuma segitu aja udah alhamdulillah gitu. Biasanya ada dari mereka yang mampu dan dapat bantuan dari pemerintah dan tidak diambil, mungkin karena dia malu atau karena dia tergerak ya kita ngga tau, tapi terserah lah motivasinya apa, yang penting ada adilnya untuk program ini.

9. Untuk sembako biasanya dibagikan berupa paket, untuk yang memaketkan sembako biasanya siapa ya bu?

Kalau untuk yang pembagian sembako, itu kita liat di posko yaitu di rumah ibu Anna, karena memang sekarang bantuannya hanya sedikit jadi tidak melibatkan posko. Tapi kalau ada barang titipan dari warga seperti beras dll baru kita taruh di posko, kita liat stoknya ada banyak apa ngga, cukup atau ngga. Terus apa lagi yang banyak? Oh ada gula banyak berarti ngga usah beli lagi. Kalau misalnya yang kita adakan pembagian bantuan untuk siapa ya kita liat dulu stoknya, kalau misalnya semuanya ngga ada ya kita beli dari awal semuanya gitu. Belinya itu dari uang kas yang dipegang sama mbak Tika

(bendahara Lumbang). untuk strukturalnya alhamdulillah rapih. Nah untuk pengepakan, kita da ibu-ibu yang khusus mengurus logistic, jadi pengadaan barang yang siap dibagikan oleh tim logistic dan humas itu hanya mengantar, humas biasanya lebih ke tenaga gitu.

10. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbang pangan?

Saya di lumbang sebagai pembina lumbang kak, biasanya kalo ada bantuan juga ke saya gitu informasinya sama kalo mau konsultasi nih mau gimana lumbang kita pikirin bareng-bareng

11. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbang pangan?

Sudah sejak awal terbentuknya lumbang kak, itu pada saat awal-awal pandemi kita bergerak

12. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbang pangan?

Kalau di sini, remaja masjid memang ada, Cuma ya ada Namanya aja, kalau untuk karang taruna itu baru terbentuk bulan kemarin, jadi sudah duluan program lumbang pangan. Jadi siapa sih program lumbang pangan itu? Ya pemuda-pemuda yang mau bergerak untuk lingkungannya aja, jadi atas Namanya lingkungan aja bukan individual bukan si A atau si B, ibu-ibu pun seperti itu. Jadi, yang peduli lingkungan dan satu frekuensi kita gerak gitu. Karena memang kan mayoritas di sini orang-orang yang berpendidikan lah, tapi ngga semua bisa kita ajak. Jadi yang bener-bener mau bergerak untuk lingkungan yuk kita ajak, jadi siapapun itu boleh. Jadi ngga tertutup gerakannya. Anggotanya juga sukarela. Sukarela ini juga erat gitu, kita pernah piknik, kita pernah makan-makan tapi pake uang sendiri, uang pribadi, kalau untuk kegiatan piknik dan makan-makan saya memang nyari donasi, jadi judulnya bukan program lumbang pangan gitu, Cuma “peduli tim” dan alhamdulillah ada aja yang ngasih, itu untuk menjarakresiasi kerja keras tim gitu.

13. Apakah ada daftar yang mendapatkan bantuan?

Untuk daftar sih saya hanya ingat-ingat aja dari ujung ke ujung siapa saja yang pernah menerima bantuan dari lumbang, karena kan keliatan gitu siapa aja yang ngga mampu.

14. Untuk bantuan seperti makanan yang sudah jadi, biasanya dari mana bu? Apakah membuat sendiri?

Kalau ini kita dari kas, tadinya mau masak sendiri, cuman karena memang kita tenaganya ngga ada, jadi yaudah lah sekali-kali ngga apa-apa.

15. Apakah ada yang pernah mendonasikan makanan siap santap?

Pernah sekali, itu juga pernah. Waktu itu sasarannya adalah anak Yatim.

16. Berarti untuk donatur fleksibel ya bu?

Iya fleksibel aja, kalau misal ada yang ingin berdonasi dalam bentuk uang dan harus diberikan dalam bentuk uang yaudah kita berikan kepada warga dalam bentuk uang. Seperti pernah ada yang berdonasi sebanyak Rp500.000 dan itu harus diberikan kepada anak Yatim ya kita berikan sebanyak anak yatim di lingkungan ini. Anak yatim kan di sini seluruhnya dengan yang dewasa itu ada Sembilan orang, nah ada sisanya uang donatur Rp50.000 itu masukkan ke kas. Jadi, fleksibel aja gitu kesanggupan kita bulan ini sasarannya siapa dan ngasihnya apa yaudah gitu. Kalau misal saldo lagi banyak ya kita olah jadi sembako. Kalau misal sedikit yaudah kayak gini aja semampunya kita.

17. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

untuk pembagian tugas kita tersusun kak, ada strukturnya mulai dari pembimbing yaitu pak RT, Ketua ada Fatih, ada sekretaris, bendahara, tim logistic, sama tim humas. Mereka udah ada pekerjaannya masing-masing. Seperti sekarang nih, untuk bagikan makanan siap saji begini ya anak humasnya yang bagiin, pemuda-pemudanya gitu.

18. Untuk program Rp2.000/hari yang diadakan program lumbung pangan baru dibentuk atau sudah dari awal ada?

Baru terbentuk, memang kan baru mulai yang Rp2.000 itu baru Desember 2021 dan memang masuknya jadi ke strategi donasinya jadinya. Jadi gimana caranya sedekah yang ringan itu terasa manfaatnya untuk warga kita, ya mereka nyumbang tetep gede sih ada yang Rp50.000 ada juga yang Rp100.000 ya memang bahasanya nitip gitu untuk Rp2.000. ada yang sedekahnya Rp5.000/minggu oke. Ada yang Rp10.000/bulan oke kita tampung yang penting kita ada saldo.

19. Apakah semua warga ikut dalam strategi donasi Rp2.000?

Untuk yang ikut ya orangnya itu-itu aja yang bergerak dari hati.

20. Apakah ada perekrutan untuk anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada kak sejauh ini, kita aja kekurangan orang, jadi dari awal berdiri lumbung sampe sekarang ya kita-kita aja gitu ga ganti

21. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada sih kak, kalo masih mau jadi anggota lumbung mah ayo aja gitu

22. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?

23. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada sih kak, kalo masih mau jadi anggota lumbung mah ayo aja gitu

24. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?

Ngga ada kak, kita ini kan kerja sukarela ya bantu warga, kita kan di sini cuma kasih wadah gitu supaya warga bisa berbagi antar tentangga jadi ya kita ga ada dan ga berharap juga soal gaji ataupun penghargaan gitu

25. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Ya itu tadi kak, kita ngumpulin warga yang mau bantu warga lain dilingkungan RT 03 ini, kita sistemnya itu buat boradcast dan pamflet kalo ada lumbung terus nanti warga pada nyumbang, yang disumbangin kadang sembako ya kita terima, uang kita terima, pokoknya apapun yang warga kasih selama bermanfaat ya kita terima gitu

26. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?

Diambil waktu di hari Jumat, karena di hari Jumat itu hari berkahnya gitu. Selama satu tahun pertama kita masih kasih seminggu sekali karena stok masih banyak, nah tahun kedua udah mulai menipis nih

27. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?

Kita biasanya ngasih info lewat status whatsapp atau broadcast di grup WA sih kak, misalnya jumat ini mau ada lumbung, ya dari senen lah kita udah woro-woro di grup biar warga juga punya waktu kalo mau ngumpulin gitu

28. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?

Ngga ada kalo yang seperti itu. Cuma kalau dari kelurahan dan walikota, Alhamdulillah di tahun pertama kita dapat apresiasi yang positif banget dari pak Walikota, Pak Indris itu mendukung banget kegiatan kita, tapi hanya mendukung secara ucapan aja, hanya verbal aja, untuk bantuan nominal kita ngga terima, dari kelurahan juga hanya ada pengakuan saja kalau di sini (RT 03) ada Program lumbung pangan dan beberapa waktu lalu pak Lurah yang sekarang udah jadi sekretaris camat pun, beliau menitipkan atas nama pribadi gitu karena memang beliau tau ada program ini. Jadi untuk pedanaan dan donasi dan segala macamnya itu kita sendiri gitu swadaya.

29. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?

Ngga ada, kita swadaya dari masyarakat

30. Apakah bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?

Ngga ada bantuan dari pemerintah manapun, atau dari partai apapun. Kita ngga terikat seperti itu. Kita benar-bener swadaya lah kita, semampu kita dan sebisa kita tanpa minta bantuan ke orang-orang (pemerintah) gitu.

31. Bagaimana cara ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?

Kita menentukannya dilihat dari mampu atau ngga dia memenuhi kebutuhan, kan suami saya RT ya jadi kita ambil datanya dari suami saya

32. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?

Tidak, variatif dari awal berdiri sampai saat ini, kita lihat siapa yang membutuhkan bantuan sama seperti yang memberikan bantuannya juga. Kalo misalnya si A hari ini dia ngasih donasi, belum tentu bulan depan dia ngasih,

tergantung dari niat dan ininya dia aja. Kita ngga mematok untuk donatur tetapnya. Kalau misalnya ada donatur tetap mah enak, aman kita.

33. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Iya, kadang ada yang misalnya orang tuanya dapet, tapi karena anaknya punya rezeki lebih jadi ya ikut nyumbang gitu



Lampiran 7

Transkrip Wawancara Ketua Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Muhammand Al-Fatih
2. Usia : 21 tahun
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : 0896-1880-0762
5. Peran : Ketua Program lumbung pangan

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 28 Januari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 09.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Ketua dan Anggota Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Program lumbung pangan sebenarnya imbauan dari walikota depok untuk mengaktifkan kampung siaga covid yang akhirnya di kecamatan sukmajaya itu bikinnya ya lumbung padi, tapi untuk RT 03 sendiri bikinnya program lumbung pangan. Alasan imbauan itu kan sebenarnya karena pada awal-awal covid kan banyak yang di PHK dan pokoknya ngga bisa memenuhi kebutuhannya lah, makanya kita diimbau untuk buat ini (program lumbung pangan), nah dari situ kita mencoba untuk menolong masyarakat yang kurang mampu juga gitu. Jadi kita pengen ngajak seluruh lapisan masyarakat untuk bisa bersolidaritas biar saling memberikan semangat dan juga ekonominya bangkit juga.

2. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?

Program lumbung pangan ini sudah ada selama dua tahun kebelakang, ini (program lumbung pangan) udah ada dari dari bulan november 2019, intinya dari 2019 akhir. Untuk tanggal pastinya agak lupa sih kapan. Di lingkungan ini juga ada karang taruna, nah sebelum ada karang taruna itu ya anak-anak mudanya udah pada ikut ambil bagian di program lumbung pangan. Jadi, pemuda yang ada di program lumbung pangan itu kebanyakan awalnya dari

pemuda dan ibu-ibu PKK yang ada di bagian logistic, jadi masing-masing ada dapet bagiannya gitu.

3. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?

Untuk hal ini, kami memang ngasih Namanya Program lumbung pangan, tapi kalo disebut Gerakan itu dari warga sini yang sering nyebutnya begitu. Awalnya memang kan terbentuknya Program lumbung pangan ini karena ada ajakan dari Walikota Depok yang istilahnya nyuruh kita guyub buat aktifin ketahanan pangan di wilayah masing-masing selama Covid-19. Jadi, untuk meningkatkan kesadaran dan juga kepekaan masyarakat selama pandemi gitu. Pada awal pademi ini sebenarnya banyak lumbung di kecamatan sukrajaya, tapi lumbung padi yang hanya memberikan beras aja ke masyarakatnya. Tapi sampai saat ini yang masih bertahan lumbung ya hanya di RT 03 ini aja. Ini kita juga kan bikinnya bukan lumbung padi, tapi program lumbung pangan yang artinya kit amah ngasih ke warga sini ngga cuma beras aja. Ada sembako, susu, kadang makanan siap saji gitu. Kita masih bertahan gitu sampe sekarang. Kita juga dapat penghargaan dari kelurahan.

4. Apakah perintah dari walikota adalah perintah resmi?

Iya ada perintahnya, nanti bisa ditanya langsung ke Pembinaanya. Untuk pamfletnya nanti bisa dilihat di Instagram kita.

5. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?

Ngga sih kalo resmi, kalo dari mulut ke mulut masyarakat mah tau sampe ke walikota depok aja tau kalo ada program lumbung pangan.

6. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukrajaya?

Bentuk yang melandasinya kak ya itu tadi, buat gerakin masyarakat supaya bisa peduli sama tentangganya yang kekurangan bahkan ga bisa Menuhin kebutuhan sehari-harinya. Pas juga gitu kan ada imbauan dari walikota depok lewat pamflet itu.

7. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbung pangan?

Saya di program lumbung pangan ini jadi ketuanya kak, dari awal(terbentuknya program lumbung pangan) sampe sekarang

8. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbung pangan?

Sudah dari awal terbentuknya program lumbung pangan kak udah jadi ketua saya, ya karena kita juga kekurangan orang yang mau berpartisipasi yang mau repot-repot gitu, jadi yang ada aja lah dan kebutulan orangnya ya itu-itu aja, jadi ngga ada pergantiannya gitu kalo anggotanya. Sebenarnya saya juga dituntut untuk ngajakin anak-anak muda di lingkungan ini supaya bisa pada ikut program lumbung pangan, karena kalo ngga ada yang ngajak susah kak, pada ngga mau gerak padahal mereka mah ada potensi untuk bisa gerak istilahnya guyub lah buat bantu warganya tetangganya gitu. Jadi harus digeber gitu.

9. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Jadi itu, awalnya anak muda dikumpulin gitu ya, terus karena ngga mungkin Cuma pemuda aja jadi ya ayoo ajak yang lain supaya makin rame, makin banyak yang bantuin gitu akhirnya ajak lah ibu-ibu di sini yang mau bantu lumbung. jadi sebenarnya siapa aja bisa jadi anggota asal dia mau dan komitmen gitu. Kurangnya kesadaran warga sini jadi ya harus digeber dan ya paling yang jadi anggota itu-itu aja, mungkin karena pada sibuk sama urusan masing-masing juga kan ya, ada yang kalo diajak pasti lagi sibuk kerja atau sibuk kuliah gitu, ya kita mah ngga bisa maksain.

10. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

Pembagian tugasnya di program lumbung pangan

11. Apakah ada perekrutan untuk anggotan program Gerakan Program lumbung pangan?

Perekrutan secara resmi sih ngga ada ya kak, paling tuh ya kalo mau gabung sama kita di lumbung ya ayo aja gitu asal bisa komitmen supaya ngga asal keluar masuk gitu aja.

12. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada kak, karena yang terlibat ya pasti dia-dia juga gitu, di sini juga kan kalo pemudanya main tunggu-tungguan gitu kak

13. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?

Paling dengan cara musyawarah sih kak, kita ngumpul-ngumpul terus ya musyawarah milih siapa yang pantes gitu untuk jadi ketuanya, tapi sejauh ini program lumbung pangan belum ada pemilihan ketua lagi sih kak.

14. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada kok kak

15. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?

Kita ngga pake begituan sih kak, karena kan kita ini kerja sosial, jadi ya ngga mengharapkan kayak gitu. Penanda kayak baju atau atribut lain aja kita ngga ada jadi yaudah yang penting kita kerja bantu warga sini gitu. Kita lebih menggedepankan solidaritas aja kak, dan untuk penghargaan itu kita alhamdulillah pada tanggal berapa ya kemarin itu ada di instagram ada itu waktu itu kita dipanggil sama lurah untuk ngasih apresiasi kepada kita ni program lumbung pangan, apresiasinya itu karena kita satu-satunya program lumbung pangan yang masih bertahan, itu kita dikasih penghargaan karena kerja sosial ini. Pengharganya itu apresiasinya berupa apa ya saya juga ngga tau tapi ya dari ucapan mah ada.

16. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Yang kita lakuin untuk warga di RT 03 itu yang gimana caranya kita mastiin warga kita ngga sampe kekurangan buat menuhin kebutuhan sehari-harinya dengan cara ya kita adain pengumuman kalo ini lumbung mau bagi-bagi sembako ni isinya apa aja misal beras, telur, gula, atau apa lagi gitu nah kita kasih tau ke warga, nanti kalo ada yang mau nyumbang ya kita ambil atau nanti warga yang ngasih ke kita gitu biasanya dikumpulin di rumah bu rt gitu kak. Nah dari situ nanti kalo uda kekumpul ya kita bagi-bagiin ke warga sini. Misalnya minggu ini sasaran kita anak yatim atau janda ya kita kasih ke mereka. Ngasih ke warga juga digilir gitu kak, misal minggu ini kita fokusnya ke mana nih ke yatim, janda, atau dhuafa nanti kita bagiin ke mereka gitu.

17. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?

Untuk waktu pengumpulan dan bagiin (sembako/makanan siap saji/uang) itu biasa kita lakuin di hari Jumat, waktu awal-awal itu ditahun 2019 kita tiap seminggu sekali tuh tiap hari Jumat. Nah mulai kesini-sini karena makin banyak yang udah dapet kerja, udah mulai bisa gerak lah dikit-dikit dan udah mulai bisa cari pemasukan, makanya kadang kita sebulan Cuma dau kali atau kadang sebulan kita cuman sekali. Kenapa kita ambil di hari jumat? Karena kita mengambil istilahnya keutamaan Jumat bagi orang islam itu kak, Jumat kan kita maknai sebagai hari dengan berkah yang besar gitu jadi targetnya kita kalo bisa hari jumat aja nih. Tapi waktu itu beberapa kali perna di luar hari jumat kalo misalnya mau lebaran gitu atau hari-hari besar gitu.

18. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?

Biasanya yah, kita itu ngumpulin barang bisa kapan aja, tapi biasanya kita ngumpulin dan ngepak barang itu di hari jumat. Ibu-ibu yang ada dibagian logistic itu biasanya dari pagi udah ngepak barang-barang yang mau dibagiin, nah nanti kita nih yang anak muda di humas karena banyak yang laki-laki, jadi abis jumatan baru pada muter buat bagiin (bantuan) ke warga gitu. Kita nih lumbung istilahnya Cuma waduh aja gitu fasilitator buat warga yang mau bantu tentangnya gitu, kan dikit-dikit lama-lama jadi bukit gitu kan makanya kita satuin gitu.

19. Apakah Program lumbung pangan hanya mendapatkan bantuan dari warga RT 03 berupa sembako atau ada hal lain?

Iya kita memang dapetnya dari warga tu biasanya sembako kan kayak mi, minyak, gula, kopi, teh, susu. Tapi kalo warga mau ngasih uang berapapun juga kita terima ngga kita patokin. Nah karena ni kita udah berjalan lama dan warga juga udah mulai dikit nih yang ngasih karena mungkin pada nyumbang di luar, kita bikinlah namanya Gerakan Rp2.000/hari ke warga gitu, tapi balik lagi, semampu warga juga ngasihnya berapa. Ada yang ngasih langsung sebulan, langsung seminggu itu ada kita mah terima aja dan ini tuh udah berjalan dari kurang lebih tiga bulanan lah

20. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?

Ngga ada keterlibatan kayak gitu kak, jadi di sini (program lumbung pangan) ya dari warga ya untuk warga lagi gitu. Bener-bener kita mah bebas gitu ngga ada keterlibatan dengan apapun. Pernah emang ada yang ngasih bantuan uang tunai itu dari pak Lurah, tapi itu juga bukan atas nama instansi, itu atas nama pribadi buat bantu program lumbung pangan. Jadi semuanya kita mandiri dari warga RT 03 ini.

21. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?

Hanya dari masyarakat aja kak untuk bantuannya, ngga pernah ada dari di luar itu. Paling kalo ada yang mau ngasih ya atas nama pribadi kak. Di sini juga kita ada uang kas gitu jadi uang kas itu juga dari sumbangan masyarakat sama dari ada kita buat kayak lelang gitu. Kalo misalnya barangnya cuman ada satu atau dua barang aja ya kita lelang lagi ke masyarakat siapa gitu yang mau beli, terus kita juga akhir-akhir ini bikin program sedengah Rp2.000 yang dilakukan dengan secara ikhlas gitu kak siapa yang mau ngasih untuk nambah-nambah kas lumbung.

22. Apakah bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?

Ngga pernah, kita ngga pernah dapet bantuan gitu dari pemda atau lembaga lain. Paling ada bantuan cuman kayak diapresiasi aja gitu sama walikota depok sekali karena kita udah bisa bikin program lumbung pangan ini.

23. Bagaimana cara ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?

Kita biasanya nentuin siapa aja yang nerima bantuan itu kita liat nih kak, misalnya minggu ini siapa nih sasarannya mungkin yang anak yatim atau yang kurang mampu, nah biasanya kita bagiin ke mereka, nah di minggu atau bulan depan siapa lagi gitu misalnya yang lansia atau yang janda gitu. Jadi ngga tiap minggu semuanya dapet, tapi digilir gitu kak supaya semuanya dapet gitu karena kan bantuan yang kita sediain juga terbatas nih jadi caranya ya begitu supaya semuanya dapet gitu. Kadang kalau masih berlebih gitu ya warga yang ngga termasuk golongan prioritas kita tetep kita kasih supaya mereka tau gitu "oh program lumbung pangan kerjanya begini toh" begitu kak.

24. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?

Sebenarnya, kita ngga pernah matokin sih kak. Kebanyakan kan bantuan dari pemerintah suka salah sasaran gitu ada yang harusnya dapet malah ngga atau yang harusnya ngga dapet malah dapet, itu kadang bikin warga jadi cemburu gitu karena di sini juga banyak yang sebenarnya dia mampu tapi dapet bantuan dari pemerintah gitu. Itu kan jadi masalah juga karena ngga tepat sasaran. Nah,

kadang yang suka berkelebihan bantuan dari pemerintah itu dititip ke kita kak untuk dibagiin gitu. Jadi yang ngasih dan nerima bantuan tuh ya bisa siapa aja ngga harus orang-orangnya sama gitu. Mereka juga seikhlasnya aja gitu ngasih, kalo mau ngasih ya alhamdulillah, kalo lagi ngga bisa ngasih ya yaudah jarakapa.

25. Pernah ngga ada pelatihan untuk anggota program lumbung pangan?

Ada kak, kita pernah tuh studi banding gitu ke RT atau RW lain ngeliat gitu apa sih ilmu yang kita bisa ambil atau mungkin ngirim orang kita gitu buat ikut pelatihan kayak waktu itu pelatihan bikin sabun gitu dan itu kepace gitu di kita.

26. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Iya, kadang ada yang ibunya dapet bantuan karena janda tapi anaknya juga ikut nyumbang karena anaknya punya rezeki lebih gitu.



Lampiran 8 Transkrip Wawancara Tokoh Masyarakat RT 03 Sukmajaya

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Bapak H. Guntur
2. Usia : -
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : -
5. Peran : Tokoh Masyarakat RT 03 Sukmajaya

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 11 Februari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 10.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Tokoh Masyarakat Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apakah anda mengetahui program lumbung pangan?

Iya mengetahui, tapi secara umum aja gitu kan program lumbung pangan itu kan bergerak dibidang sosial RT 03 ya, terkait tujuannya untuk membantu mengatasi kesulitan-kesulitan warganya gitu kan, mengatasi masalah-masalah yang intinya warga RT 03, khususnya masalah ekonomi itu terkait bantuan sosialnya itu yang saya tau membantu warga secars swadaya gitu, jadi dari masyarakat ke masyarakat gini, jadi masyarakat yang membantu ini ga tertutup gitu atas masalah tentangnya, jadi warganya yang membantu bisa siapa aja gitu

2. Sejak kapan anda mengetahui program lumbung pangan?

Kalo kapan tanggalnya saya kurang tahu, kalo yang saya tahu itu lumbung berdirinya pas masa covid gitu, jadi tujuannya ya salah satu itu bantuin warga gitu, karena kan dampak covid itu luas dan banyak gitu, orang ngga boleh beraktivitas keluar, dan kebanyakan warga kita di sini ya kerjanya yang istilahnya disebutnya non-karyawan lah, kerja-kerja yang istilahnya mandiri gitu ya, kerja-kerja yang tidak terrangkum di dalam kegiatan perusahaan gitu sebagian warga kita ada yang begitu (kerjanya) jadi ya mau ngga mau ketika ada covid, ya jasanya ngga keluar gitu pemasukannya ngga ada. Akhirnya pak

RT itu melakukan itu (lumbung) salah satu sasarannya ya itu mulai dari yang pekerjaannya hilang karena covid kayak ojek online, tukang bangunan, atau yang lain gitu.

3. Apakah anda tahu hal apa yang melatarbelakangi terbentuknya program lumbung pangan?

Yang saya tahu, kalo yang melatarbelakangi terbentuknya lumbung itu ya karena ada yang harus dibantu, covid kan luas tuh ya dampaknya di sini juga banyak yang kerjanya jual jasa dan usaha ngewarung atau pokoknya usaha gitu, nah mereka kena dampak tuh jadi ya dibantu sama lumbung gitu aja sih sebenarnya, istilahnya mah biar pada saling peka ke tentangga gitu

4. Apakah anda mengetahui siapa yang mendirikan program lumbung pangan?

Ya pak RT-nya, memang kan itu dari warga juga, memang itu kan pak RT yang meminta uang terus nanti diinovasikan jadi bekerja secara sosial gitu. Saya sih ingetnya yang pertama kali mencetuskan itu ya pak Sugiman itu cuman yang jalanin ya yang muda-muda gitu, karena kita yang tua kan susah gitu udah ngga energik lagi

5. Apa yang dilakukan Program lumbung pangan untuk masyarakat RT 03 Sukmajaya?

Sebenarnya yang dilakuin itu ya mgumpulin bantuan dari warga gitu dan bantuannya fleksibel gitu bisa apa aja ngga terpaku sama satu barang aja, misalnya bisa sembako, terus pernah juga waktu itu makanan matang, sama ada bentuk cash gitu uang, jadi yang saya tau ya kebijakan di lumbung mah fleksibel sesuai sama keadaannya gitu dan sasarannya siapa gitu.

6. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program yang berada di Program lumbung pangan?

Untuk pendistribusiannya itu biasanya setiap hari Jumat, nah biasanya ini nih tergantung juga mau dibagiinnya kapan gitu, yang saya tau sih tiap hari jumat dengan cara langsung dianter gitu, tau sendiri kan kalo kebanyakan orang di Indonesia tuh kan walau dia lagi susah juga ngga mau gitu ngambil atau “saya minta” jadi ya itu pada jemput bola supaya pada kebagian dan supaya pada tau keadaan tetangganya gimana gitu.

7. Apakah anda mengetahui kualifikasi dari penerima bantuan Program lumbung pangan?

Ya itu seperti yang saya bilang tadi, umumnya adalah orang bekerjanya tidak tetap, kualifikasi teknisnya itu ya pak RT yang lebih tau, karena kan harus disesuaikan juga sama dana lumbung, misalnya kalo dari pak RT dilistnya 20 orang gitu yang nerima bantuan gitu, kalo dananya bisa bantu mereka semua ya dibantu semua 20 orang itu, tapi kalo misalnya dananya ngga cukup kan pasti mereka bikin siapa aja yang diprioritaskan gitu.

8. Apakah anda mengetahui cara pengumpulan bantuan dari program lumbung pangan?

Yang secara umum, dibuka pengumpulan langsung gitu bisa kayak jemput bola gitu bisa, atau bisa dibuka di medsos gitu supaya orang-orang yang ingin berpartisipasi makin luas gitu. Bantuan langsung juga pernah ada, yang penting ya warga mau nyumbang gitu.

9. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?

Yang saya tau ngga ada tuh, pokoknya mah murni dari masyarakat sini aja gitu, memang sih mereka punya ada pengajian, pkk, sama katar, tapi ya lumbung mah murni dari warga aja jadi ngga ada organisasi yang masuk ke lumbung gitu. Yang jadi anggota ya murni anggota lumbung ngga ada bawa-bawa organisasi gitu. Kalo dari pemda mah kayaknya support yang dikasih ke lumbung cuman sebatas ucapan “bagus” gitu aja kalo dari lurah, camat, sama walikota gitu, dalam bentuk omongan aja.

10. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?

Iya, hanya bersumber dari masyarakat aja kita mah, ngga ada yang begitu-begituan, murni dari masyarakat ya balik lagi ke masyarakat

11. Apakah bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?

Ngga ada yang kayak gini, paling cuman didukung dari ucapan aja gitu ngasih semangat aja gitu

12. Apakah anda terlibat dalam Program lumbung pangan?

Kalau terlibat secara langsung sih ngga ya, kan itu orang tua kan cuman ngarahin aja gitu gimana yang baiknya, nanti kalo ada yang salah ya diperingatin gitu yang jalan mah yang masih pada muda. Tapi saya seneng kalo diajak gitu ke Lumbung buat bantu-bantu.

13. Menurut anda, apakah Program lumbung pangan yang ada di RT 03 Sukmajaya ini berjalan dengan efektif?

Ya kalau menurut saya, kalau membantu secara menyeluruh sih belum efektif ya, tapi kalau membantu secara faktual berdasarkan keadaan saat ini efektif sekali. Kalo masalah cukup ngga cukup kan itu relatif ya, karena sasarannya pas gitu makanya efektif karena juga saya ngga pernah ada denger ada yang komplain gitu ke lumbung karena ngga dapet bantuan. Jadi ukurannya selama ngga ada protes ya berarti efektif programnya sampai saat ini. yang dukung juga banyak gitu dan juga pada aktif gitu ngga pernah diparanin gitu, jadi ya pada mau berbagi gitu ke tentangnya keliatan dari antusias kalo di grup WA kan, saya liat itu aktif gitu, saldonya juga kenceng walaupun ngga dikondisikan secara teknis gitu perrumah harus berapa gitu.

14. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?

Kalau dari yang saya lihat sih ya, ngga tetep gitu, jadi ya kan ada daftar sasarannya nah mereka nanti kan nilai dong masih harus dibantu apa ngga, kalo misalnya udah ngga perlu ya dialihin gitu ke yang lain, sama juga kayak yang bantu juga ga dipatok berapa gitu perbulan ngga, seikhlasnya aja mau ngasih gitu biar ngga ada beban juga gitu pas ngasihnya.

15. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Secara umum yang saya lihat sih iya, kadang ada yang masuk didaftar bantuan terus lagi ada rezeki lebih ya dia ikut nyumbang gitu, jarakapa itu mah.

Lampiran 9

Transkrip Wawancara Anggota Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Mutiara Assifa Qolbu
2. Usia : 22 tahun
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : 0895-3466-52108
5. Peran : Anggota Program lumbung pangan (Sekretaris)

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 11 Februari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 12.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Ketua dan Anggota Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Program lumbung pangan ini merupakan salah satu Gerakan sosial yang ibaratnya jadi solusi di masa pandemic gitu kan, sama seperti pernyataan yang lain tadi kan, pada masa pandemic ini kadang pemerintah nyari upaya gimana caranya wilayahnya di Lockdown tapi masyarakatnya masih pada bisa makan gitu kan, akhirnya ada banpres, ngga Cuma di kampung kita doang cikumpa, tapi di tempat lain juga masih banyak yang ngga tepat sasaran, makanya ada program lumbung pangan supaya ngga ada kecemburuan sosial. Masa yang ini dapet padahal dia berkecukupan, kok saya ngga dapet gitu-gitu deh pokoknya pada cemburu. Akhirnya kita coba buat Program lumbung pangan, ya walaupun sedikit tapi ngilangin lah omongan-omongan yang kayak gitu. Makanya kita buat program lumbung pangan yang awalnya juga imbauan dari walikota depok untuk bikin desa siapa covid sama ketahanan pangan gitu, nah dari situ pak RT rembukan untuk bikin program ini. Jadi program ini sebenarnya mah wadah untuk bantu masyarakat RT 03 supaya pada bisa makan gitu, makanya kita kadang ngasih sembako, atau kayak hari ini ngasihnya makanan siap saji gitu. Kita juga ngga bisa bantu semua warga di RT ini karena masih banyak lah keterbatasan kita apalagi di dana, makanya kita bikin siapa aja warga yang difokusin untuk dapet bantuan kayak yatim janda, dhaufa, fakir miskin, sama lansia

2. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?

Seingat aku sih ya awal pandemic itu kan february 2019, nah itu february itu masih rancangan, ibaratnya masih omongan gitu “ini gimana nih, mau apa nih” itu sebenarnya udah masuk konflik gitu di kita karena tetangga kan pada kaget kan bantuan dari pemerintah sama banpres kok yang dapet malah yang mampu gitu istilahnya, nah dari RT kan datanya itu-itu aja gitu, jadi kalo ada perubahan juga rancu. Nah untuk ngehindarin kecemburuan itu y akita buat program lumbung pangan. Jadi program lumbung pangan itu adanya dari ya awal pandemic sih, tepatnya ya akhir february tuh, itu juga udah mulai gerak pake dana yang seadanya gitu, bener-bener segitu yang ada ya segitu yang kita bagiin, kadang mungkin yang nerima banpres sama bantuan pemerintah karena ada rasa ga enakya atau gimana gitu akhirnya ya nyumbang dari banpres gitu beras satu karung gitu, yang lain kan juga gitu nyumbang juga. Misalnya dapet sembako dari bantuan itu ya yang diambil mungkin Cuma sardennya atau susunya, nah sisanya kayak beras atau gula ya yang disumbangin ke kita.

3. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?

Sebenarnya yang diriin ya kita-kita, tapi karena pak RT yang dapet info duluan dari walikota makanya beliau yang pertama kali nyampein ke kita. Sebenarnya awal pak RT nyampein ke warga kalo ada lumbung tuh kan pasti ada pengajian kan yang laki-laki, nah dari situ bapak-bapaknya dulu nih yang runding sama arisan RT juga, nah dari itu baru di share digrup WA bapak-bapak sama ibu-ibu, nah dari situ baru disosialisasikan. Kalo yang dikasih tau sama walikota kan kita diminta buat lumbung padi kan, nah kita bikin versi kita gitu ada lauknya ngga cuman padi, jadi kita buatnya program lumbung pangan, jadi ngga cuman beras gitu, ada yang lain kayak susu, telur, sarden, mie, kopi, gula, susu supaya warga juga bisa makan yang lain gitu, ada pendampingnya kalo mau makan ngga cuman beras aja.

4. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?

Tertulis sih ngga, tapi kalo mengetahui dari mulut ke mulut mah iyaa, jadi mereka Cuma sekedar tau aja gitu ngga tertulis.

5. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Yang melandasi terbentuknya lumbung itu kak, ya awalnya kan ajakan gitu dari walikota lewat poster, erus pak RT ngajakin “ayo bikin lumbung” supaya

warga sini masih bisa pada Menuhin kebutuhan sembakonya gitu, nah dari situ juga kita mau gitu ngajakin warga buat saling berbagi gitu biar makin peka sama keadaan tentangnya, jadi ya lumbung cuman wadah gitu, kalo ada ngga ada warga yang mau jadi donator mah y akita juga bisa apa, karena kan dari warga kembali lagi ke warga gitu, biar ga cemburu juga gitu warganya karena kan ga semuanya dapet bapres atau bantuan dari pemerintah gitu karena datanya mungkin belum diperbaharui, emang RT mah ganti tiap lima tahun sekali, tapi datanya kadang suka belum keganti gitu, mungkin dulu warganya berkekurangan tapi sekarang alhamdulillah udah pada berkecukupan rumah tingkat tapi masih dapet bantuan, jadi ya yang kayak gitu juga kadang nyumbang gitu.

6. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbung pangan?

Ada, kebetulan aku jadi sekretaris di Program lumbung pangan dari awal lumbung berdiri sampe sekarang, ya udah tiga tahunan lah

7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbung pangan?

Udah tiga tahun dari awal dibentuk program lumbung pangan sampe Sekarang orangnya ya itu-itu aja ngga ganti

8. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Siapa aja kak yang mau, jadi awalnya kita tuh dipanggil gitu sama pak RT sama bu RT gitu sambil dikasih tau kalo mau bikin Lumbung gitu, nah musyawarah tuh diajak-ajakin mau apa ngga masuk jadi anggota gitu, kalo mereka bersedia dan mau komitmen ya kita ajak jadi anggota, kalo ngga mau yaudah gitu ngga kita paksa, jadi siapa aja mah bisa jadi anggota lumbung asal mau apa ngga gitu

9. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

Kalo itu kan sebenarnya kita udah ada strukturnya, misalnya penasihatnya ada pak rt sama bu rt, ketuanya ada faith, sekretarisnya ada aku, bendaharannya ada mba tika, terus logistic ada ibu-ibu, terus humas ya emang diperuntukan untuk laki-laki karena yang bagi-bagiin terus ngiter ke masyarakat kan, tapi karena humasnya cuman dikit, jadi ketuanya faith sama wakilnya davin kadang ikut turun tangan nganterin bantuan lumbung ke warga

10. Apakah ada perekrutan untuk anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Kalo itu sih, sebenarnya gini, kita itu ngga mau ngerekrut ya, cuman kalo misalnya dari humas nih masih kekurangan orang, nah fatih jadi ngomong gitu ke anak-anaknya remajanya minta tolong gitu, fatih kan enak tu kalo ngomong dan emang akrab gitu sama anak-anak remaja sini karena dia juga kan tergabung di karang taruna RT 03. Cuman dari ucapan aja “bantuin yuk ini humas” gitu, jadi ngga ada rekrutmen secara resmi gitu ngga ada.

11. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada sih kak karena kita kan minim juga sumber daya manusianya jadi ya itu-itu aja yang jalan dari awal lumbung berdiri tuh sampe sekarang udah mau hampir tiga tahun ya itu-itu aja yang ada. Ibaratnya juga kalo kita kebanyakan orang gitu juga susah koordinir anggotanya gitu, susah gitu jadiin satu pemikirannya

12. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?

Waktu awal banget adanya lumbung ya pemilihannya dengan cara musyawarah gitu, kita rembukan siapa yang menurut kita pantas gitu ya kita pilih gitu, tetep yang kita pilih yang punya rasa tanggung jawab besar gitu

13. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada kak.

14. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?

Ngga, kalo itu ngga, kita cuman dapet kepuasan sendiri aja gitu bisa bantuin tetangga walau Cuma dengan tenaga gitu. Kita kan kerja sukarela gitu jadi ngga ngarepin yang gitu-gitu

15. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Kalo programnya itu tetep program lumbung pangan gitu, kalo strateginya mungkin ya untuk dananya itu diawal berdiri kita masih kayak japri atau via chat di grup atau buat status WA “ayo ada program lumbung pangan, yang

mau nyumbang bisa gini-gini” gitu lah. Biasanya kita kirim broadcast-an gitu di grup dan kita juga ngga berpatokan sama uang aja gitu, kalo mau nyumbang barang, sembako gitu jarakapa kita terima alhamdulillah, terus karena masih banyak yang muda-muda gitu jadi ya kadang kita suka tanya-tanya gitu “nyari terobosan apa lagi ya buat lumbung” akhirnya kita open donasi bikin poster gitu biar nambah-nambah pemasukan, nah terus kita nilai efektif apa ngga, kalo dirasa masih kruang efektif nih y akita rubah misalnya kita ada sedekah Rp2.000 perhari itu pun yang mau-mau aja kit amah ngga maksa gitu, ngga matokin satu rumah berapa gitu ngga, ang mau aja yang punya kesadaran gitu.

16. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?

Karena kita kan Program lumbung pangan temanya Jumat Berbagi Berkah ya, jadi kita ada waktu yang emang untuk bagiin ke warga sini yaitu hari Jumat, biasanya abis sholat Jumat baru kita muter ke warga ngasih bantuan gitu. Selain hari jumat ya jarang, kecuali kalo ada hari-hari besar misalnya lebaran gitu, kita juga majuin gitu jadi hari apa gitu, nah bantuannya juga ga kayak biasanya kalo mau deket lebaran, kita juga mikir nih mau lebaran warga butuhnya apa ya, makanya kemarin itu kita ngasihya minyak sama ayam, belum tentu kan tiap rumah bisa beli ayam gitu, makanya kita kasih ayam pas deket-deket mau lebaran. Nah untuk bantuannya kit amah fleksibel mau apa yang dikasih warga buat lumbung ya kita terima, biasanya kalo warga ngasih barang tuh ya beras, mi, miyak, gula, the, kopi, sembako lah. Tapi kita juga punya list sendiri kgitu. Misalnya minggu ini kita fokus nih untuk anak yatim, ya kita ngasihnya susu, biscuit, sarden segala macem gitu. Kadang ada nih warga dapet banpres ada susunya nah dia nyumbang susu, nah kita bikin tuh empat sehat lima sempurna walau ya ga sempurna banget gitu, ada susunya, telornya gitu gitu, ya tergantung lah adanya apa dan sasarannya apa gitu

17. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?

Kalo barang semua donatur dari masyarakat, jadi nih kita kasih tau lewat status WA atau broadcast digrup WA gitu ada lumbung, nah nanti kalo ada yang mau nyumbang ya kita ambil ke rumahnya. Nanti abis itu kita kumpulin di posko kita di rumaha salah satu anggota lumbung, terus nanti kita ngepak barangnya di sana biasanya ibu-ibu logistic yang ngepak barang terus udah deh kita bagiin ke warga sasaran kita gitu. Nah kalo barangnya misalnya cuman ada satu doang nih misalnya sirup cuman ada satu, ya kita lelang gitu digrup ibu-ibu kita broadcast bilang “ayo ini dilelang dari lumbung” cepet kok pada mau ngambil karena kan harganya miring gitu. Waktu itu ada yang nyumbang minyak yang kemasan gede tuh dua liter, ngga mungkin dong kita bagiin jadi secepat, makanya kita lelang aja digrup. Abis dijual baru kita

beliin lagi yang kemasan seprapat yang merek resto itu biar pada kebagian semua gitu.

18. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?

Ngga ada itu mah, kita mah individu karena orangnya ya itu-itu aja

19. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?

Ngga ada, kita Cuma sendiri sih, semuanya dari warga sini. Ngga pernah ada gitu yang bantu-bantu atau bikin begituan ngga ada

20. Apakah bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?

Ngga pernah ada yang begituan. Kalo pun ada paling dari pak lurah itu juga uang pribadi beliau. Kalau dari walikota cuman sebatas ucapan aja gitu apresiasinya ngasih semangat buat kita, ngga ada bantuan fisik apa-apa gitu. Di sini kita yang dapet bansos kita imbau gitu untuk nyumbang walaupun dikit ke lumbung, ya bagi-bagi gitu lah. Itu juga sebagai upaya strategi juga supaya ada dontur dan biar solid gitu masyarakatnya, biar bisa berbagi sukacita di sini supaya ngga ada juga yang kekurangan gitu

21. Bagaimana cara ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?

Karena kemarin kan kita terbetuknya pas pandemic yaudah gitu sasaran kita yang kena PHK, dhufa, yatim, janda, sama lansia, itu sasaran utama kita kalo mau ngasih bantuan lewat lumbung karena kan istilahnya mereka ngga ada penghasilan gitu atau ga sanggup buat Menuhin kebutuhan sehari-hari mereka. Mungkin nanti kalo pandeminya udah ga ada ya sasaran kita ke anak yatim, janda, sama lansia gitu. Kayak sekarang aja nih kan udah pada bangkit nih usahannya terus juga udah pada dapet kerja dan udah ada pemasukan lah gitu, yaudah kita ilangin mereka dari sasaran penerima bantuan lumbung gitu. Terus juga kan kita ada koordinatornya bu RT dan beliau lebih tau gitu keadaan warganya gimana, keadaannya gimana, jadi ya liat keadaan dari pendataan RT gitu dari status sosial ngisi form gitu mulai dari pendapatannya berapa, kerjanya apa, jumlah kelaarganya berapa, nah nanti dari itu kita jadiin

acuan. Kita dulu juga karena lagi rame ada yang isoman tuh, kita juga ngasih buat yang isoman, tapi bentuknya agak beda kayak beras sekarung, vitamin, gula, gitu-gitu karena kan dia lama tu isomannya dua minggu, ya kita bantu

22. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?

Kita yang ngasih sama yang kita kasih mah fleksibel gitu kita liat dia memenuhi ngga sebagai syarat kita untuk ngasih yaitu tadi dhuafa, yatim, lansia, sama janda. Misalnya fokus minggu atau bulan ini buat janda yaudah janda aja yang dikasih, bulan depan siapa lagi gitu ya kita gilir, kan kita mah sesuai dana gitu. Terus juga kita pernah ngasih Cuma beras doang pernah kita mah saking Cuma ada beras aja yaudah ngasih aja gitu beras lima liter supaya kitanya ngga nimbun gitu, kan kita mah ngga tau warga lagi butuh beras apa ngga, supaya pada bisa makan ya kita kasih makanya. Kan udah pada kerja juga nih, longgar pada udah kerja, jadi kan donatur juga udah pada ilang gitu disamping karena udah pada bebas kan jadi yaudah gitu fokusnya ke kerja aja sama kan yang kayak kita gini gerakannya banyak lah jadi mereka ya itu nyari diluar mungkin. Ada beberapa yang selalu kita kasih dari awal sampe sekarang karena emang harus dibantu gitu, yang nashi juga ada yang teratur gitu ya kita terima.

23. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Iyaa ada yang begitu, kadang ada yang anaknya dapet karena yatim, tapi ibunya ngasih gitu ada yang begitu kita mah jarakapa. Atau kadang ibunya dapet bantuan dari lumbung terus anaknya ngasih ke lumbung, jadi ga semua yang dapet dari lumbung ngga ngarep mulu gitu dibantu, mereka kadang ikut nyumbang juga kalo ada rezeki lebih gitu. Fleksibel kita mah.

Lampiran 10

Transkrip Wawancara Anggota Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Umroni
2. Usia : 47 tahun
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : 0852-1182-9734
5. Peran : Anggota Program lumbung pangan (Divisi Logistik)

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 28 Januari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 10.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Ketua dan Anggota Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apa itu program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Namanya itu Program lumbung pangan RT 03, sebenarnya sih RW 10 karena di sini itu ada satu RW dulunya banyak lumbungnya ngga cuman di RT 03 aja, di sini juga ada lumbung RW dulunya. Jadi kita di sini Namanya Program lumbung pangan RT 03/10 gitu, sesuai sama instagramnya gitu.

2. Sejak kapan program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya berdiri?

Kita (Program lumbung pangan) itu berdiri sejak beberapa bulan setelah awal-awal pandemi, karena di sini kan banya kan banyak yang kena dampak dari pandemi ya. Ada yang di PHK, dagangannya ngga laku apalagi yang jualan di sekolah karena sekolah ditutup, jadi mereka ngga ada pemasukan gitu. Kita juga kan ada karena adanya imbauan gitu dari walikota depok buat bikin lumbung

3. Siapa pendiri program Gerakan Program lumbung pangan?

Kalo dari sini sih kita yang ngajak tuh pak RT ya, mungkin dari pak RT juga dapet imbauan gitu dari walikota. Pokoknya dia (pak RT) liat ada poster kita disuruh buat lumbung padi gitu, jadi yang dibagiin Cuma beras aja, nah kalo di kita y akita tambahin kebutuhan lainnya kayak sembako gitu, jadi ngga cuman beras aja.

4. Apakah program Gerakan Program lumbung pangan terdaftar di RT?

Kita sifatnya kan sosial, dari kita ya untuk kita, jadi kita sebagai wadahnya gitu. Kita ngajak warga yang punya rezeki lebih untuk bantu warga lain yang lagi kesusahan gitu.

5. Apa yang melandasi terbentuknya program Gerakan Program lumbung pangan yang ada di wilayah RT 03 Sukmajaya?

6. Apa hubungan anda dengan program Gerakan Program lumbung pangan?

Saya jadi bagian dari Program lumbung pangan di bagian logistic sama tujuh ibu-ibu lainnya yang ada di bagian logistic. Ya kita kerjanya di bagian logistik itu yang ngepak barang, misal ada gula, beras, minyak yang jumlahnya besar gitu, ya kita yang ngepak supaya nanti bisa dibagiin gitu.

7. Sudah berapa lama anda menjadi anggota di program Gerakan Program lumbung pangan?

semenjak lumbung berdiri sampe sekarang saya masih tetep jadi pengurus lumbung. Kita ngga ada perubahan karena ya orangnya itu-itu aja yang mau gitu. Susah buat cari orang lagi

8. Siapa saja yang menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Kita kan orang-orang yang dipilih sama bu RT kan karena kan ada orang yang ngga mau gitu, jadi kita dikumpulin dan musyawarah gitu ditanya mau apa ngga, nanti baru kita susun bareng-bareng mau programnya apa aja nih, dan logistic sendiri itu bagiannya ibu-ibu, karena kan misalnya hari ini kita mau bikin 40 bungkus sembako ya kita yang nimbangin gitu, karena kan kita belinya karungan gitu. Tergantung sepaket ada apa aja dan berapa aja gitu

9. Bagaimana cara pembagian tugas dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

Kita pembagian tugasnya tertata sih kak, udah ada bagannya gitu ada pembimbing, ketua, sekretaris, bendahara, sama logistik dan humas. Itu semua ada kerjanya masing-masing. Biasanya uang itu ada dipegang sama

bendahara, terus yang monitor itu ada ketua sama pembimbing, kalo logistic bagian buat ngepak barang yang mau dibagikan, nah nanti yang muter ke rumah warga ya anak-anak humas, makanya humas kebanyakan anak-anak muda karena tenaganya masih ada lah gitu

10. Apakah ada perekrutan untuk anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada, karena kita kekurangan orang kak. Kebanyakan kan yang udah pada selesai sekolah atau kuliah punya kesibukan masing-masing. Lulus langsung pada kerja jadi sibuknya di situ, makanya kalo kita liat mah ya segini-segini aja gitu. Pada masing-masing gitu.

11. Apakah ada jangka waktu saat menjadi anggota program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada kak

12. Bagaimana cara memilih ketua program Gerakan Program lumbung pangan?

Karena ketuanya belum ganti dari awal sampe sekarang ya pemilihan ketuanya itu terjadi diawal aja kak, dulu caranya itu ya musyawarah

13. Apakah ada jangka waktu dalam kepemimpinan program Gerakan Program lumbung pangan?

Ngga ada kak

14. Apakah ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan mendapatkan gaji atau hal lain seperti penghargaan sebagai penanda bahwa orang tersebut adalah ketua atau anggota dari program ini?

Kalo kita kan ini sifatnya sosial ya, jadi kesadaran diri sendiri gitu. Semua itu ya ikhlas aja, pahala lah gitu, kita nyarinya pahala gitu. Jadi kita dari awalnya ya sukarela gitu, paling kita merasa puas aja gitu bisa bantu orang walau kita sendiri ngga ada uang, tapi kita bantu pake tenaga gitu

15. Apa yang dilakukan program Gerakan Program lumbung pangan untuk masyarakat di wilayah RT 03 Sukmajaya?

Kita di sini bagi-bagiin

16. Apakah ada waktu tertentu untuk menjalankan program Gerakan Program lumbung pangan?

Karena kita juga udah identic sama jumat berbagi gitu ya, jadi kita pembagiannya ya tiap hari jumat sih kak, dulu diawal pandemic kita tiap jumat rutin bagiin karena juga kan masyarakatnya masih semangat gitu ngasih bantuan dan mereka yang dapet bantuan dari pemerintah sama bantuan presiden juga berkelebihan gitu, jadi ya dititip ke lumbung buat dibagiin ke warga yang sebenarnya butuh tapi ngga dapet gitu. Tapi waktu itu pernah ngga hari jumat karena mepet hari lebaran gitu.

17. Bagaimana cara pengumpulan dan pembagian barang kepada masyarakat?

Kita di sini ada kayak basecamp sih, apa ya posko lah gitu untuk ngumpulin barang sama bagiin barang, jadi ya barangnya dibagiin ya muter gitu kita yang ngasih k warga. Buat posko juga kita pake rumah salah satu tim logistic juga karena rumahnya lumayan luas untuk bisa nyimpen barang gitu. Misalnya ada donator nih nyumbang beras dua karung, y akita taronya di sana, nanti kita juga bungkusannya di sana.

18. Apakah ada keterlibatan organisasi, lembaga, atau instansi lain dalam program Gerakan Program lumbung pangan? Seperti apa keterlibatan mereka?

Kita ngga pernah ada keterlibatan dair luar sih kak, kita bener-bener dari warga sini aja, paling ada sumbangan waktu itu sekali dari pak lurah yang dulu, itu juga Cuma sekali dan beliau mengatasnamakan pribadi gitu

19. Apakah bantuan yang diterima program Gerakan Program lumbung pangan hanya bersumber dari masyarakat saja atau ada bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya seperti ACT atau Kitabisa.com?

Kita bener-bener dari masyarakat sini kak bantuan yang kita terima, kalo ada yang berkelebihan kadang ada yang mau ngasih gitu, kadang kan ada yang dapet bantuan dari pemerintah atau dari presiden banyak gitu dapetnya dan sebenarnya dia orang mampu gitu ya, tapi yang sebenarnya malahan harus dibantu malah ngga dapet, ya baisanya mereka yang ada lebih ngebantu kita gitu kak. Biasanya pak RT kalo ada bansos turun ke warga gitu, nanti beliau juga bilang “silakan yang mau nyumbang ke lumbung siapa?” gitu. Ada juga tapi bantuan dari orang-orang yang sebenrya ngga dapet bantuan gitu-gitu tapi karena biasa nyumbang ya jadinya nyumbang ke Lumbung.

20. Apakah bantuan dari pemerintah daerah ataupun dari lembaga lainnya datang secara rutin? Dalam bentuk apa bantuan tersebut datang?

Ngga pernah ada kak, kita bener-bener usaha sendiri gitu, dari pemerintah juga ngga ada bantuan yang fisik gitu ya, paling pernah pribadi ya dari pak lurah sama paling dapet ucapan semangat dari pak walikota karena kita awet gitu lumbungnya.

21. Bagaimana cara ketua dan anggota program Gerakan Program lumbung pangan menentukan siapa saja yang menerima bantuan?

Kita ngga nentuin sih kak, siapa aja yang mau gitu, barangnya juga apa aja. Ada yang mau nyumbang telur ya kita ambil, ada yang mau nyumbang sirup atau susu kaleng walau Cuma satu ya kita ambil aja. Kita terima apa aja gitu kak. Nah, kalua banyaknya ngga sesuai dan ga sesuai juga sama apa yang mau kita kasih ke warga ya yaudah kita lelang aja kan harganya jadi miring tuh ada aja warga yang mau ambil barang lelangan, nanti jadi uang lagi kan, kalo udah jadi uang ya masuk ke kas terus nanti kita beliin kurangan barang dari yang mau kita sumbang itu.

22. Apakah penerima dan pemberi bantuan dari awal berdirinya program Gerakan Program lumbung pangan sampai pada saat ini sama?

Lebih fleksibel sih kak siapanya, bisa jadi dia dapet bantuan tapi pengen nyumbang ya jarakapa kita ngga ngelarang. Tapi biasanya kita prioritaskan gitu ada yatin, dhuafa, janda, sama fakir miskin. Biasanya mereka yang kita prioritaskan. Itu juga ngga tiap minggu mereka kita kasih, biasanya kita ganti-ganti gitu biar semuanya juga kebagian. misalnya minggu ini kita khususkan untuk janda dan lansia, berarti yatimnya ngga gitu. Untuk yang PHK sekarang juga masih dapet karena masuknya kan dhuafa, itu juga kita bikin kriteria khusus mulai dari umur, Kesehatan, dll gitu, biar ngga salah sasaran gitu kak. jadi seusaiin pendapatan aja gitu, kalo misalnya kayak sekarang ngga ada bansos dan donaturnya udah pada berkurang karena udah banyak wadah kayak gini y akita jadi sebulan sekali atau dua minggu sekali. Karena kan kendalanya di pemasukan, jadi kita bikin program lagi Rp2.000 perhari, itu juga terserah mau bayarnya perhari, perminggu, atau perbulan ya jarakapa silakan japri kita nanti kita ambil uangnya gitu. Sekarang kan karena udah pada dapet kerjaan dan usahanya mulai pada membaik, jadi ya dibantu lumbung juga lumayan berkurang kak makanya kita fokusnya ke kelompok prioritas itu.

23. Apakah yang dibagikan hanya sembako saja atau ada yang lain?

Selain sembako kita ada makanan siap saji, sama kalo deket-deket lebaran itu kita biasanya tambahin ayam satu ekor gitu. Atau kalau donaturnya ngasih Amanah untuk ngasihnya berupa uang ya kita kasihkan ke warga berupa uang gitu

24. Sejauh ini, udah berapa keluarga yang dibantu?

Kalo dari perhitungan kita sih, in ikan dirolling ya, jadi kalo dijumlah mah biasa ada 60 warga yang kebagian. Dirolling juga misalnya ibunya janda dapet bantuan yang berarti anaknya ngga dapet dulu, gitu gitu kak. Tapi kalo emang ada rezeki ya dua-duanya dikasih gitu. Tergantung dananya aja gitu.

25. Apakah yang menjadi anggota program lumbung pangan merupakan peorangan atau ada kelompok lain?

Kalo anggotanya ya karena orangnya yang aktif itu-itua aja aja jadi ya dobel kak, misalnya yang di tim logistic gitu, ya itu ibu-ibu pengajian juga, ibu-ibu PKK juga. Kalau dari humas ya anak-anak mudanya gitu, in ikan lumbung sama katar duluan lumbung gitu kak. Kita mah siapa aja yang mau dan satu frekuensi gitu lah. Kita juga sebenarnya jadi kader juga, kader dasawisma gitu, jadi ya tumpeng tindih aja gitu kak karena orangnya itu-itua aja yang pro sama bu RT dan yang bisa diajak kerja secara sukarela gitu. Kayak saya ini kak, logistic di lumbung, sekretaris RT juga, terus juga kader dasawisma, semuanya jadinya

26. Apakah ada control secara rutin dari kelurahan dan kecamatan untuk memantau program lumbung pangan?

Kalo untuk lumbung mah ngga ada kak, waktu itu paling ketemu lurah yang baru, khusus lumbung mah belum mantau, biasanya mereka mah mantanya ke posyandu. Sebenarnya juga kan kita baru bikin Instagram juga baru dulu mah ngga ngerti tu sosial media atau bikin bikin video, kita belajar gitu kak supaya orang juga tau gitu kalo kita ada gitu dan ngebantu masyarakat. Sebenarnya juga lumbung di wilayah lain di sini juga udah pada ngga ada, yag bertahan itu ya Cuma kita yang tiga tahun masih ada walau kadang dua minggu sekali atau sebulan sekali. Dulu tuh banyak perRT buat, perRW juga buat tapi mereka bikinnya lumbung padi bukan program lumbung pangan karena dulu kan dapet tuh bantuan banyak banget berasnya ya itu yang dibagiin. Kan kalo nasi ga ada lauk juga bingung gitu makannya, makanya pak RT bilang ya ditambah lah ada sarden, telur, the, kopi, sama gula gitu biar rame. Dulu mah kita juga seminggu sekali bagiinya, sekarang kan karena tahun kedua udah mulai pada bisa kerja dan donasi menurun ya yaudah semampunya kita aja. Kadang nih kita mau buat berapa paket dan kurang gitu, nah nanti

anggota yang nutupin “yaudah saya nyumbang deh” gitu, ada pernah begitu supaya cukup, karena kalo ngga gitu ya ngga bisa. Humasnya juga keren karena mau aja disuruh gitu padahal kan ya males gitu.

27. Apakah ada yang tidak suka dengan kehadiran lumbung?

Ada, itu mah pasti ada, ada yang mandang lumbung sebelah mata karena kan saya juga sering bikin status lumbung kan ayo sedekah nah kadang ada aja yang komentar “uang apa lagi bu?” nah yang kayak gitu kita kasih tau kalo ini mah sukarela aja gitu. Kadang juga kan ada yang mikir lagi susah begini kok minta-mintain ke warga gitu. Jadi kita mah ga matokin satu rumah harus berapa gitu, yang mau aja. Banyak sih pro-kontranya, Namanya juga pekerja sosial dan ngga dinaungin sama pemerintah jadi yaudah resikonya begini. Konflik pasti ada, ada yang setuju ada juga yang ngga setuju, ada yang acuh tak acuh gitu ada, karena kan kita banyak gitu, wilayah kita luas sampe ke GDC, jadi kita mah ngga Cuma kampung aja kita mah ada warga cluster juga gitu. Tapi kalo udah wilayah GDC ngga kita libatkan karena kan mereka udah punya coordinator sendiri jadi ga kita libatkan, justru malah kita ngasih waktu tahun pernah pandemic tuh karena ada beberapa warga di sana yang harus isoman kan, jadi harus kita bantu dengan ngasih sembako, beras sekarung, mie nya beraa, vitamin, the, gula kopi. Kita sebenarnya ngerangkap dua perumahan, tapi mereka udah mandiri gitu jadi ngga kita libatkan. Tapi ya kita kalo mau ngasih ngga pilih-pilih entah dia anak perumahan atau warga kampung ya selama dia masih masuk wilayah RT 03 ya kita kasih bantuan kalo membutuhkan, biar kita juga makin erat gitu ikatannya. Pak RT kita juga jaringan sosialnya luas karena dia juga tergabung dikomunitas gojek GDC, ketua katar sukmajaya, terus juga ketua LPM, apa lagi banyak deh, itu makanya kitab isa bertahan juga karena dia, ilmu dari pak RT gitu.

28. Menangjaraki jawaban dari Fatih bahwa pernah ada studi banding itu bagaimana ya?

Nah itu juga, kita kan pernah dikirim untuk belajar bikin sabun kan di kecamatan ikut pelatihan, nah itu yang dikirim emang orang lumbung karena ngga ada lagi, nah kita dapet ilmu ya yaudah kita bagiin lagi di sini, jadi bermanfaat.

29. Apakah program lumbung pangan terdaftar di RT?

Terdaftar secara lisan gitu, omongan. Kalo tertulis mah ngga. Kita diketahui ya cuman pada tau aja dari mulut ke mulut gitu dari lurah, camat, sampe walikota, jadi ya apresiasinya bentuknya dukungan gitu semangat, ngga pernah dikasih honor gitu karena kan emang dari awal kerja ya buat sosial gitu. Kita juga walaupun begini pernah ngadain jalan-jalan tapi ya pake uang

sendiri, anggotanya pada nabung gitu buat jalan-jalan, kita nabung dikaleng gitu buat jalan-jalan, kita kan juga butuh refreshing, terus juga dari situ kan makin erat gitu kita hubungannya,

30. Apakah masyarakat yang memberikan bantuan juga mendapatkan bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Iya kak bisa, ada yang dia dapet tapi dia nyumbang juga, biasanya kalo ibunya janda dapet bantuan, kadang kalo anaknya ada rezeki ya anaknya ngasih gitu. Kadang kalo kita ada kelebihan juga ngasih ke warga yang sebenarnya mampu gitu biar mereka juga ngerasain kalo Lumbung tuh beneran ada.



Lampiran 11
Transkrip Wawancara Penerima Bantuan Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Ibu Subonih
2. Usia : 65 tahun
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Peran : Penerima Bantuan Program lumbung pangan

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 11 Februari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 11.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Penerima Bantuan Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apakah anda penerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Iya, saya terdaftar jadi penerima bantuan lumbung dari sejak covid kak

2. Sejak kapan anda menerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Saya ngga tau persis bulan dan tanggalnya, tapi yang saya tau ya semenjak covid alhamdulillah saya dapet bantuan gitu dari lumbung, cuman nerima aja dari program lumbung pangan selama covid ini, selama pandemi

3. Apakah anda menerima bantuan hanya dari Program lumbung pangan saja?

Kalo dari pemerintah mah ngga dapet saya, kalo dari pemerintah mah yang dapet anak saya, karena kan di rumah ini ada dua kepala keluarga, nah yang dapet itu anak saya, itu pun bansos isinya sembako diawal aja, kan abis itu diganti uang kan yang dari pemerintah bansosnya, nah pas diganti uang anak saya udah ngga dapet, saya juga ngga dapet. Jadi kita Cuma dapet dari Lumbung aja

4. Apa yang anda ketahui tentang program Gerakan Program lumbung pangan?

Kalo kita yang kita tau gitu ya secara pribadi gitu ya, itu dari warga ke warga. Jadi kita ngumpul ke RT duit berapa aja gitu atau barang apa gitu ke RT buat Lumbung, jadi nanti dibagiin lagi buat warga. Karena kan waktu ada dapet bansos itu kan ngga rata ya, ga semua warganya dapet disatu RT jadi ya dibagiin biar rata buat semuanya dari lumbung gitu, kan dapetnya juga di Lumbung kan ga sebanyak itu (bansos) juga kan. Jadi yang dapet (bantuan) digilir gitu, jadi kita intinya dari warga untuk warga, jangan sampe kita bisa makan tapi tetangga sebelah ngga makan gitu kak

5. Apakah anda mengetahui program Gerakan Program lumbung pangan bergerak membantu masyarakat dalam hal apa?

Lumbung bantuin kita tuh ya buat makan gitu kak, sembako, makan siap makan gitu, sembako isinya beras, telur, susu, teh, kopi, gula, minyak. Alhamdulillah banget itu kak dapetnya begitu. Kita saling asih lah antar warga antar tetangga, kan kita seneng gitu kalo ada merhatiin. Kalo misalnya belum ada rezeki lumbung mah ngga maksain gitu ga matok harus ngasih ngga, seikhlasnya kita aja gitu kak. Kadang ada nih kayak saya dapet bantuan dari lumbung, terus anak saya ternyata ada rezeki lebih bisa bantu ke lumbung ya anak saya ikut nyumbang gitu ke lumbung. Kadang malah orang lumbung sampe minta maaf ke kita "bu minta maaf ya Cuma ada ini" itu langsung kita bilang "ini udah alhamdulillah dibantu" ngga ada kita mah ngga ada kata cuman segini kalo dapet bantuan, kita merasa alhamdulillah banget udah dibantu sama lumbung

6. Apakah semua masyarakat boleh menyumbang?

Boleh, jadi misalnya nih ya kita ada cuman mie satu bungkus terus kita mau nyumbang buat Lumbung gitu ditaro di bu RT ya diterima, duit juga gitu kalo adanya Cuma Rp2.000 aja ya diterima sama Lumbung jatohnya kayak infaq aja gitu semampunya kita, seikhlasnya kita, jadi ngga dipatokin gitu berapanya per keluarga gitu ngga, semampunya kita aja, terus nanti dari kita itu dikumpul-kumpul-kumpul(sama lumbung) terus nanti dibagiin lagi (ke warga) gitu. Itu pun bergantian gitu per minggu, ngga tiap minggu semuanya dapet gitu, kita juga yang nerima bantuan juga maklumin gitu karena kalo semuanya dibantu di jumat ya ngga cukup. Intinya mah dari kita ke kita lagi gitu

7. Apa saja bantuan yang anda dapatkan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Tergantung sih, kadang dapet sembako, terus kadang dapet makanan siap makan gitu nasi box. Pokoknya isinya ada susu, teh, kopi, gula, minyak, beras, beda-beda isinya

8. Apakah anda mendapatkan bantuan rutin perminggu atau bagaimana?

Biasanya tiap hari jumat, jadi digilir gitu kak misalnya jumat ini buat janda, ntar minggu depan buat yatim gitu-gitu, dapetnya juga kadang-kadang sembako, kadang nasi box, yang ada di Lumbung aja gitu

9. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya Program Gerakan Program lumbung pangan?

Iya kak, merasa terbantu banget, efektif lah ya bahasannya kalo lumbung mah, karena kan dalam satu RT aja nih ya ngga semuanya mampu ya apalagi masanya kayak gini pandemi kan ada yang masa kerjanya dikurangin, waktu kerjanya dikurangin, gajinya dikurangin, otomatis susah buat makan gitu kan jadi kadang “aduh udah ngga punya beras, duit juga udah ngga ada” terus tau-tau dari lumbung dapet gitu-sembako ya alhamdulillah gitu kebantu banget, jadi kan pada saling perhatian gitu ga secara langsung saling care gitu sama warga, walau ngga seberapa mungkin yang kita kasih buat lumbung, cuman kan kalo dikumpulin jadinya banyak dan alhamdulillah bisa bantu yang lain. Soalnya kan bansos dari pemerintah kan ngga semuanya dapet jadi kasian yang ngga dapet bansos tapi sebenarnya butuh dibantu gitu, kan kadang-kadang yang kurang mampu malah ga dapet bansos kan karena ga rata kan bagiannya, jadi di situ(Lumbung) biar semuanya kebagian

10. Bagaimana anda bisa mengetahui adanya program Gerakan Program lumbung pangan?

Kita tau ada lumbung itu ya karena grup WA RT kak, semua kan informasi ada di situ jadi ya kita tau ada lumbung dan alhamdulillah kita juga dibantu sama lumbung gitu

11. Apakah anda juga terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

Kalau untuk aktif di Lumbung sih ngga, kalo cuman nyumbang buat lumbung mah kalo lagi ada rezekinya ya kita ikutan nyumbang gitu. Namanya juga kan dari warga untuk warga ya gitu, kalo kita lagi ada rezki lebih walupun cuman dikit ya kita kasih ke lumbung. Dilumbung juga kalo ada yang nyumbang gitu

kak ya di data sama mereka siapa aja yang nyumbang tapi nama kita ngga dicamtumin karena kan rahasia gitu takutnya nanti ada yang tersinggung atau apa kan gitu.

12. Bagaimana anda terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

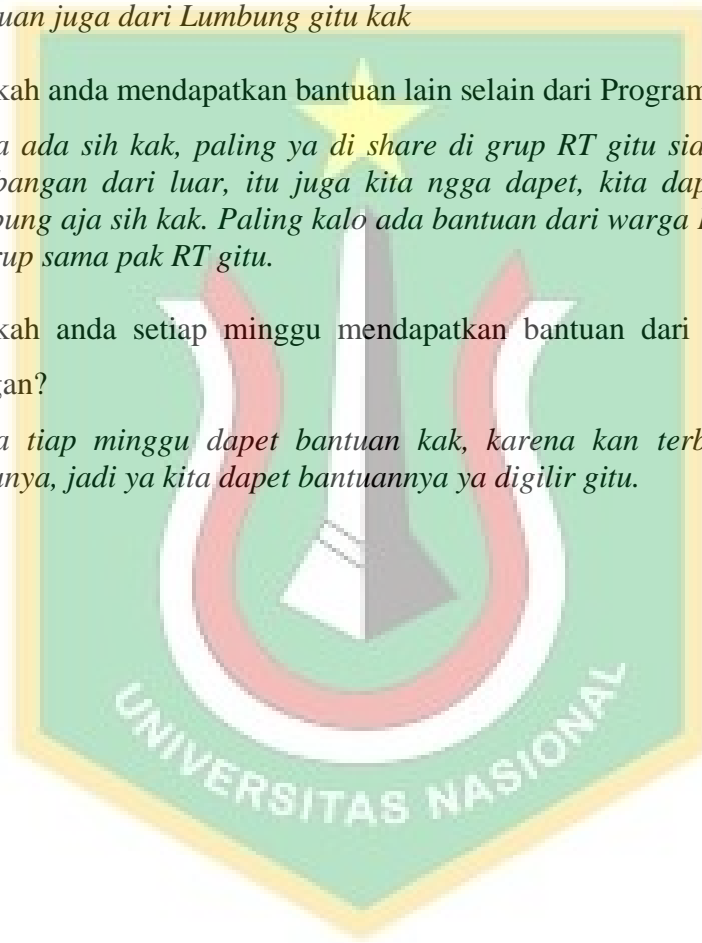
Kita terlibat secara ngga langsung sih kak jadi yang ngasih lah istilahnya ngasih dikit-dikit kalo lagi ada rezeki dan kita juga alhamdulillah dapat bantuan juga dari Lumbung gitu kak

13. Apakah anda mendapatkan bantuan lain selain dari Program lumbung pangan?

Ngga ada sih kak, paling ya di share di grup RT gitu siapa aja yang dapat sumbangan dari luar, itu juga kita ngga dapat, kita dapatnya cuman dari lumbung aja sih kak. Paling kalo ada bantuan dari warga RT lain ya di share di grup sama pak RT gitu.

14. Apakah anda setiap minggu mendapatkan bantuan dari Program lumbung pangan?

Ngga tiap minggu dapat bantuan kak, karena kan terbatas ya Lumbung dananya, jadi ya kita dapat bantuannya ya digilir gitu.



Lampiran 12
Transkrip Wawancara Penerima Bantuan Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Romlah Wati
2. Usia : 24 tahun
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : -
5. Peran : Penerima Bantuan Program lumbung pangan

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 11 Februari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 14.00 s.d. 14.30 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Penerima Bantuan Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apakah anda penerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Iya, saya alhamdulillah jadi penerima bantuan dari Program lumbung pangan dari awal 2020 sampe sekarang

2. Sejak kapan anda menerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

saya nerima bantuan dari Program lumbung pangan itu mulai dari tahun 2020, itu diawal tahun 2020 sampai sekarang masih terima

3. Apa yang anda ketahui tentang program Gerakan Program lumbung pangan?

Saya taunya dari garis besarnya aja, yang saya tau tuh program lumbung pangan sebagai gerakan untuk saling bahu membahu membantu warga gitu, jadi warga tuh empati dan simpatinya bener-benerd bentuk karena ada lumbung, kan kita bisa liat ya pandemi datengan secara mendadak terus lagi marak gini jadi bikin semua orang kaget dan kesulitan terutama kesulitan ekonomi, nah ini ada gerakan dari tahun 2019 pada ngumpul bikin gerakan dan dimanfaatkan jadi untuk bahan pangan gitu, bahan pangannya dikumpulin

kayak sembako atau makanan jadi gitu nanti baru barang-barang itu dikumpulin dan dibagi ke warga yang membutuhkan

4. Apakah anda mengetahui program Gerakan Program lumbung pangan bergerak membantu masyarakat dalam hal apa?

Itu sih tadi, program lumbung pangan bantu warga tuh dari ngumpulin dan bagi-bagiin bahan pangan sembako untuk warga yang dikasih tuh banyak macemnya, kayak beras, telur, teh, kopi, susu, makanan siap makan, terus kalo diakhir gitu kayak idul fitri biasanya dikasih ayam, bahan bahan mentah gitu, tapi akhir-akhir ini bahan mateng sih kayak makanan siap makan gitu

5. Apa saja bantuan yang anda dapatkan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Biasanya yang saya dapet tuh bahan makanan, mau sembako ataupun makanan mateng saya dapet. Misalnya beras, teh, gula, minyak, telur, mie, gitu bahan-bahan yang sering digunakan itu kalo sembako ya, kalo misalnya makanan mateng tuh ada nasi box isinya nasi, sayur, lauk, terus ada buahnya gitu

6. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya Program Gerakan Program lumbung pangan?

Sangat, aku merasa sangat terbantu sekali sama bantuan dari Lumbung. apa ya, jadi kita merasanya oh masih ada yang merhatiin gitu dan kayak hubungannya jadi lebih erat aja sih antar warganya, aku ga mandang berapa yang dikasih, tapi aku merasa sangat terbantu, aku ngeliat bentuk empati dan bentuk support-nya aja gitu, lebih apa ya, lebih kayak oh kita ternyata kesadaan sosial warga kita tuh tinggi ngga yang apatis banget lah, ga yang ga peduli gitu sama lingkungan sama tentangga

7. Bagaimana anda bisa mengetahui adanya program Gerakan Program lumbung pangan?

Saya tau program lumbung pangan pertama kali itu dari setelah menerima bantuan dari Program lumbung pangan, kalo tentang ide awalnya terbentuknya Lumbung aku ngga tau. Tiba-tiba aku nerima kaya bantuan gitu terus aku merasa oh ini rasa empati dari lingkungan aku, gitu. Tapi aku tau siapa aja anggotanya kayak ada Fatih, Tiara, Bu RT, ibu-ibu, terus ada anak mudanya, ada Davin gitu-gitu. Soal pencetus awalnya aku ngga tau

8. Apakah anda juga terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?
Ngga, aku Cuma terima bantuannya aja

9. Bagaimana anda terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?
Ya itu tadi, aku dapet bantuan jadi secara tidak langsung aku terlibat dengan program lumbung pangan sebagai penerima bantuan

10. Apakah anda mendapatkan bantuan lain selain dari Program lumbung pangan?
Oh kalo aku ngga, cuma dapet bantuan dari program lumbung pangan, ga ada sama sekali selama covid ini ya ngga ada, kalo yang lain mungkin dapet tapi aku ga termasuk ke dalamnya itu

11. Apakah menurut anda cara yang dilakukan Program lumbung pangan dalam memberikan bantuan kepada warga RT 03 Sukmajaya efektif?
Efektif sih menurut aku, sekarang kalo dilihat programnya tuh sangat bermanfaat bagi kita, ada juga kan program yang untuk bantu warga yang isoman itu membantu banget. Efektif banget kok, jadi kita merasa gitu kalo dibantu sama tentangga merasanya oh lingkungan kita tuh ada gitu aksi nyatanya yang kelihatan ga cuman sekedar dari ucapan ohh semoga cepat sehat ya gitu-gitu, tapi beneran gitu ngebantu ngasih bantuan yang menurut aku ya berarti warga tuh ikut sedih juga gitu, ikut merasakan kesedihan dan kekhawatiran dan warga di sini benar-benar terlihat gitu aksi nyatanya

12. Apakah anda setiap minggu mendapatkan bantuan dari Program lumbung pangan?
Aku dapet bantuan tuh ngga tiap minggu karena kan kalo di lumbung yang dapet bantuan tuh digilir ya, kadang minggu ini sasarannya janda, minggu depan dhuafa, gitu gitu, nah aku kebagiannya untuk yatim, lumbung ngadain bantuan bergilir gitu juga kan supaya semuanya dapet bantuan gitu.

13. Apakah ada masukan untuk Program lumbung pangan?
Paling evaluasinya untuk lumbung tuh buat penerima gimana, karena keadaan jauh lebih baik sekarang dan masyarakat juga udah bisa beraktifitas sedikit lebih baik gitu dari pada kemarin karena kan kemarin kita terlalu kaget belum beradaptasi, kalo sekarang kan kita beradaptasi, jadi untuk lumbung walaupun intensitasnya berkurang tapi kan mereka tetep berusaha untuk jalan gitu, masih ada bentuk aksinya walaupun sekarang jadi lebih jarang gitu.

Lampiran 13
Transkrip Wawancara Penerima Bantuan Program lumbung pangan

I. Biodata Informan

1. Nama Informan : Iyang Bachtiyar
2. Usia : 70 tahun
3. Alamat : Kampung Cikumpa, Depok
4. Nomor Telepon : -
5. Peran : Penerima Bantuan Program lumbung pangan

II. Pelaksanaan Wawancara

1. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 11 Februari 2022
2. Tempat Wawancara : Kampung Cikumpa, Depok
3. Waktu Wawancara : 16.00 WIB

III. Struktur Pertanyaan Wawancara untuk Penerima Bantuan Program lumbung pangan Di Wilayah RT 03 Sukmajaya

1. Apakah anda penerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?
Iya saya mah nerima bantuan dari lumbung, alhamdulillah ini saya dapet
2. Sejak kapan anda menerima bantuan dari program Gerakan Program lumbung pangan?
Saya mah dapet bantuan dari lumbung udah dari awal pandemi itu, pada datang ke rumah ngasih sembako kalo ngga ya makanan mateng, alhamdulillah

3. Apa yang anda ketahui tentang program Gerakan Program lumbung pangan?

Program lumbung pangan mah saya taunya mah pada bantu-bantu orang, alhamdulillah ini dapet bantuan gitu. Bantuannya ada beras, ada mi, kadang-kadang juga gula gitu, intinya mah dapetnya sembako, mereka mah ngewadain kita biar bisa tetep makan gitu pas pandemi begini, alhamdulillah terima kadang tiap jumat, alhamdulillah pada pedulin gitu sama kita-kita yang udah tua gini

4. Apakah anda mengetahui program Gerakan Program lumbung pangan bergerak membantu masyarakat dalam hal apa?

Ya itu tadi neng, bagi-bagiin sembako gitu ke janda, dhuaifa, yatim, sama lansia gitu biar pada bisa makan, biar pada bisa punya sembako gitu, waktu pandemi gini kan banyak yang ga bisa makan karena pada ga ada pemasukkan, jadinya ya lumbung gitu bantuin warga sini

5. Apa saja bantuan yang anda dapatkan dari program Gerakan Program lumbung pangan?

Biasanya mah dapetnya sembako kayak mie tiga bungkus, beras, teh, kopi, gula, minyak, kadang juga ada telur sama susu. Kadang dapetnya beras doangan gitu kayak waktu kapan itu dapet beras doangan. Saya juga kadang dapetnya makanan matang gitu kayak minggu lalu

6. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya Program Gerakan Program lumbung pangan?

Alhamdulillah kebantu banget kita, jadi bisa makan gitu karena ada sembako gitu, alhamdulillah gitu neng. Pada baik warga mah ngebantu kita

7. Bagaimana anda bisa mengetahui adanya program Gerakan Program lumbung pangan?

Taunya ya dari Tiara, kan Tiara sama ibunya juga ikut jadi anggota lumbung jadi mah saya tau dari mereka karena saya kan ngga punya hp ya terus juga kadang suka dateng tiap jumat gitu bantuannya makanya dari situ jadi tau kalo ada lumbung gitu. Mbah juga dikasih tau sama Pak RT lewat anak saya gitu kalo ada lumbung gitu, jadi alhamdulillah gitu, anak saya juga taunya dari WA

8. Apakah anda juga terlibat dalam program Gerakan Program lumbung pangan?

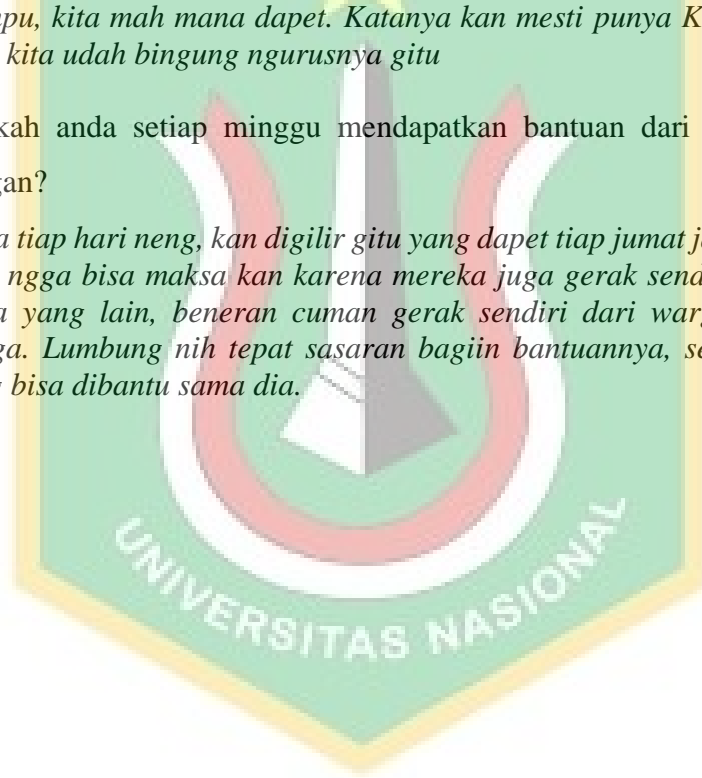
Ngga saya mah, biarin aja yang muda-muda pada yang gabung lumbung, saya cuman jadi penerima bantuan aja

9. Apakah anda mendapatkan bantuan lain selain dari Program lumbung pangan?

Ngga ada neng, bantuannya ya cuman dari lumbung aja gitu mah. Bansos ngga, banpres juga ngga, orang-orang mah pada dapet dari pemerintah, mbah mah ngga karena apa tuh KTP-nya nyampur sama anak, katanya harus punya KTP sendiri, biasanya kan orang-orang dapet tuh uang sama beras, mbah mah ngga. Emang kadang suka ngenes ya, yang lain pada dapet bantuan padahal mampu, kita mah mana dapet. Katanya kan mesti punya KTP apa KK sendiri gitu, kita udah bingung ngurusnya gitu

10. Apakah anda setiap minggu mendapatkan bantuan dari Program lumbung pangan?

Ngga tiap hari neng, kan digilir gitu yang dapet tiap jumat jadi beda-beda, kita juga ngga bisa maksa kan karena mereka juga gerak sendiri gitu ga dibantu sama yang lain, beneran cuman gerak sendiri dari warga balik lagi buat warga. Lumbung nih tepat sasaran bagiin bantuannya, semuanya kena gitu yang bisa dibantu sama dia.



Lampiran 14 Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Ibu RT sekaligus Pengurus Program lumbung pangan Divisi Logistik



Gambar 2 Wawancara dengan Anggota Program lumbung pangan Divisi Logistik



Gambar 3 Wawancara dengan Penerima Bantuan Program lumbung pangan

Lampiran 15 Dokumentasi



Gambar 4 Wawancara dengan Penerima Bantuan Program lumbung pangan



Gambar 5 Wawancara dengan Penerima Bantuan Program lumbung pangan



Gambar 6 Wawancara dengan Tokoh Masyarakat RT 03 Sukmajaya

Lampiran 16 Dokumentasi



Gambar 7 Persiapan Paket Bantuan Program lumbung pangan oleh Divisi logistik Program lumbung pangan



Gambar 8 Paket Sembako Program lumbung pangan



Gambar 9 Isi Paket Bantuan Program lumbung pangan

Lampiran 17

Surat permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 884/WD/XI/2021 Jakarta, 5 November 2021
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Ketua Rt. 03 Sukmajaya
Depok. Jawa Barat
Di -
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Acnestasya Dwi J
Nomor Pokok : 183112350350037
Semester : 7 (Ganjil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Perumahan Persada Alam Blok B II. No. 15
Cibinong
HP : 0857 - 8123 - 5106

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Gerakan Lumbung Pangan Sebagai Jaringan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Masa Pandemi (Studi Kasus : Masyarakat Rt. 03 Sukmajaya Depok, Jawa Barat)*, dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 18

Surat permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 883/WD/XI/2021 Jakarta, 5 November 2021
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Organisasi Gerakan Lumbung Pangan : Jumat Berbagi Berkah
Di - Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Acnestasya Dwi J
Nomor Pokok : 183112350350037
Semester : 7 (Ganjil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Perumahan Persada Alam Blok B II. No. 15
Cibinong
HP : 0857 - 8123 - 5106

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Gerakan Lumbung Pangan Sebagai Jaringan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Masa Pandemi (Studi Kasus : Masyarakat Rt. 03 Sukmajaya Depok, Jawa Barat)*, dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 19

Surat permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 883/WD/XI/2021 Jakarta, 5 November 2021
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth: : Organisasi Gerakan Lumbung
Pangan : Jumat Berbagi Berkah
Di -
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Acnestasya Dwi J
Nomor Pokok : 183112350350037
Semester : 7 (Ganjil)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Perumahan Persada Alam Blok B II. No. 15
Cibinong
HP : 0857 - 8123 - 5106

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Gerakan Lumbung Pangan Sebagai Jaringan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Masa Pandemi (Studi Kasus : Masyarakat Rt. 03 Sukmajaya Depok, Jawa Barat)*, dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 20
Surat permohonan Penelitian dan Informasi Data



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 230/WD/IV/2022
Lamp : -
Prihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data
Jakarta, 1 April 2022

Kepada Yth: : Kecamatan Sukmajaya
Di -
Tempat

Dengan hormat

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini:

Nama : Acnestasya Dwi J
Nomor Pokok : 183112350350037
Semester : 8 (Genap)
Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Perumahan Persada Alam, Blok B 2, No. 15
Pondok Rajeg, Bogor
HP : 0857 - 8123 - 5106

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Program Lumbung Pangan dan Jaringan Sosial Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Masa New Normal*, dosen pembimbing/penanggung jawab penelitian: Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya bapak/ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan

Dr. Bhakti Nur Avianto, M. S

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 21 Surat Penunjukkan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

SURAT TUGAS No. 907/WD/XI/2021

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional menugaskan kepada dosen berikut ini :

Nama : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si
NIP/NIDN : 0109150857.0330096701
Pangkat Akademik : Lektor
Unit Kerja : FISIP Universitas Nasional

Untuk dapat bertindak sebagai Pembimbing Skripsi pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 atas nama mahasiswa :

Nama : Acnestasya Dwi J
NPM : 183112350350037
Judul Skripsi : Gerakan Lumbung Pangan Sebagai Jaringan Sosial Dalam pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Masa Pandemi Covid - 19 (Studi Kasus : Rt.03 Sukmajaya Depok, Jawa Barat).

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jangka waktu penulisan skripsi antar tiga sampai enam bulan.
- Memberikan bimbingan secara teratur minimum delapan kali konsultasi dengan mengisi formulir I.
- Penulisan skripsi mengikuti pedoman sebagaimana tercantum dalam buku pedoman penulisan dan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, 8 November 2021
Wakil Dekan

Dr. Ahmad Muksin, M. Si

2022-6-14 10:24

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 22
Surat Penunjukkan Pembimbing

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 907/WD/XI/2021
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Kesediaan Pembimbing Skripsi

Jakarta, 8 November 2021

Kepada Yth : Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si
Dosen FISIP Universitas Nasional
di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing skripsi yang di susun oleh:

Nama : Acenastasya Dwi J
NPM : 183112350350037
Program Studi/Jurusan : Sosiologi
Judul Skripsi : Gerakan Lambung Pangan Sebagai Jaringan Sosial Dalam pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Studi Kasus : Rt.03 Sukmajaya Depok, Jawa Barat)

Kesediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu Memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan dibawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

*Bersedia Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing


Dr. Erna Ermawati Chotim, M. Si
*coret yang tidak perlu


Wakil Dekan
Dr. Ahmad Anuksin, M. Si



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi
2022-0-14 10:24

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 23 Lembar Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aenestasya Dwi Julyanty
 Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350039
 Program Studi : Sosiologi
 Judul Skripsi : PROGRAM LUMBUNG PANGAN DAN JARINGAN SOSIAL
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN MASYARAKAT KOTA PADA ERA KENORMALAN
BARU (NEW NORMAL)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	17-12-21	Melihat Progres Judul, Bab I, dan Informan	
2.	10-01-22	Progres dan Revisi Pedoman Wawancara	
3.	24-03-22	Progres Informan dan data penelitian	
4.	15-06-22	Melanjutkan Bab I sampai dengan kesimpulan	
5.	24-06-22	Penyerahan Bab I-5 dan transkrip wawancara	
6.	04-07-22	Merivisi Bab 1-5 dan kerangka berpikir	
7.	18-07-22	Merivisi Bab 1-5, kerangka teori, dan EYD	
8.	01-08-22	Merivisi Bab 1-4, kerangka teori, EYD, Struktur Penulisan skripsi, dan Daftar Pustaka	
9.	04-08-22	Memperbaiki EYD, kerangka Teori, kerangka berpikir, dan daftar pustaka.	

Jakarta,
Ketua Program Studi,

.....

Lampiran 24
Sertifikat TOEFL

STATEMENT OF ACHIEVEMENT
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209)

Serial No : **I-A.LPIA.30.01.22.0820442**

This is to certify that

Acnestasya Dwi Julyanty

has successfully completed
the **LPIA-EPT (TOEFL® PREDICTION TEST)**
dated on **January, 03 2022**
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 46
Structure & Written Expressions	: 67
Vocabulary & Reading Comprehension	: 54
Overall Score	: 670

Certified by,

Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director

The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

UNIVERSITAS NASIONAL

Lampiran 25 Bukti Cek Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 5 Agustus 2022

No : 075/Prodi-Sos/VIII/2022
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Acnestasya Dwi Julyanty
NPM : 183112350350037
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : *"Program Lumbung Pangan dan Jaringan Sosial dalam Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat Kota Pada Era Kenormalan Baru (New Normal)"*

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir.

Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 3%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
Universitas Nasional



Lampiran 26 Bukti Cek Plagiarisme

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

Acnestasya Dwi Julyanty PROGRAM LUMBUNG PANGAN DAN JARINGAN SOSIAL DALAM...

Match Overview

3%

3

1 Submitted to Universitas... 2% >
Student Paper

2 Submitted to Sriwijaya... <1% >
Student Paper

3 Submitted to Politeknik... <1% >
Student Paper

4 Submitted to STIKOM... <1% >
Student Paper

UNIVERSITAS NASIONAL

UNIVERSITAS NASIONAL

PROGRAM LUMBUNG PANGAN DAN JARINGAN SOSIAL DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN MASYARAKAT KOTA PADA ERA KENORMALAN BARU (NEW NORMAL)

SKRIPSI

Dibuat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Acnestasya Dwi Julyanty

1220200417

Lampiran 27
Lembar Persetujuan Judul yang telah di Revisi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737824, 7806700 Ext.148, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama Mahasiswa/i : Acnestasya Dwi Julyanty
 NPM : 183112350350037
 Fakultas/Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Prodi / Peminatan : SI Sosiologi
 Tanggal Sidang : 20 Agustus 2022

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

Program Lumbung Pangan dan Jaringan Sosial
dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Kota
Era Kenormalan Baru (New Normal)

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

Food Barn Program and Social Network
in Meeting the Needs of the City Community in the
New Normal Era.

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : <u>20 September 2022</u>	TGL : <u>20 September 2022</u>	TGL : <u>20 September 2022</u>
		
Dr. Erna Ermawati, C, M Si.	Adilita Pramanti, S Sos, M si.	(Acnestasya Dwi Julyanty)

Lampiran 28
Lembar Pengecekan Kelengkapan Administrasi
(untuk Pembuatan ijazah)



Biro Administrasi Akademik
 Universitas Nasional

Kode BAA/NI-4
 Revisi (5)
 Tanggal 9 Agustus 2021

LEMBAR PENGECEKAN KELENGKAPAN ADMINISTRASI
(UNTUK PEMBUATAN IJAZAH)

Nama mahasiswa : Achestasya Dwi Julyanty
 NPM : 1831123503500337
 Fakultas/Pascasarjana/Akademi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Program Studi : Sosiologi S1
 No. Telp/HP : 0857 - 8123 - 5106

ADMINISTRASI AKADEMIK			
PERSYARATAN	CHECK LIST	JABATAN	PARAF DAN STEMPEL
1. Berkas Pembuatan Ijazah 2. Lembar Pernyataan Validasi Data (lampiran 1)		Ka. TU Fakultas/ Pascasarjana/Akademi	
1. Data Transkrip Lengkap dan tidak ada nilai D 2. Data SKPM sudah diupload di web. (http://skpi.unas.ac.id)		Ketua Program Studi Fakultas/ Pascasarjana /Akademi	
ADMINISTRASI KEUANGAN			
1. Lunas Uang Kuliah		Staf Keuangan	
ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN			
1. Bebas Pinjaman Buku		Ka.Perpustakaan (Pusat)	
2. Menyerahkan CD Skripsi/Thesis		Ka.Perpustakaan (Pusat)	
ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN (Khusus Mahasiswa S1 dan D.IV)			
1. Sudah tidak ada beban kepengurusan	✓	Ka. Biro MAWA	
2. Himpunan Kemahasiswaan		Wadek/Wadir	
ADMINISTRASI LABORATORIUM (Jika Memakai Laboratorium)			
1. Lab.		Ka. Laboratorium	
2. Lab.		Ka. Laboratorium	
3. Lab.		Ka. Laboratorium	
4. Lab.		Ka. Laboratorium	

Lampiran 29
Lembar Pengecekan Kelengkapan Administrasi
(untuk Pembuatan ijazah)



Biro Administrasi Akademik
 Universitas Nasional

Kode : BAA/NI-03
 Revisi : (9)
 Tanggal : 9 Agustus 2021

LAMPIRAN 1

A. KELENGKAPAN PEMBUATAN IJAZAH			
NO.	BERKAS	CHECK	KETERANGAN
1.	Fotocopy Ijazah / Surat Ralat Ijazah	Ada	
2.	Fotocopy KTP Ukuran A4	Ada	
3.	Cover Judul Tugas Akhir/Skripsi/Tesis (2 Bahasa)	Ada	
4.	Foto di BAA	Sudah	

B. BIODATA MAHASISWA		
DATA	ISIAN	CHECK MHS
FAKULTAS/PASCASARJANA/ AKADEMI NPM	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 183112350350037	<input type="checkbox"/> sesuai
NAMA (Sesuai ijazah/ralat ijazah), NIK	Anestasya Dwi Julyanty 3201016607000008	<input type="checkbox"/> sesuai
TEMPAT LAHIR (Sesuai ijazah/ralat ijazah)	Jakarta	<input type="checkbox"/> sesuai
TANGGAL LAHIR (Sesuai ijazah/ralat ijazah)	26 Juli 2000	<input type="checkbox"/> sesuai
Program Studi - Konsentrasi	Sosiologi S1	<input type="checkbox"/> sesuai
Telepon/HP — Email	0857-8123-5106 / tasyadwi@gmail.com	<input type="checkbox"/> sesuai
TANGGAL SIDANG	29 Agustus 2022	<input type="checkbox"/> sesuai

Dengan ini saya menyatakan semua data tersebut sudah sesuai dengan dokumen yang saya lampirkan dan akan tercantum di Ijazah saya.

Jakarta, 20 September
 Mahasiswa Ybs,

Anestasya Dwi Julyanty

Lampiran 30
Persetujuan Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4
PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Acnestasya Dwi Julyanty
Nomor Induk Mahasiswa : 183112350350037
Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Program Lumbung Pangan dan Jaringan Sosial dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Kota Era Kenormalan Baru (*New Normal*)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 29 Agustus 2022, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, Agustus 2022

Ketua Sidang Dr. AF Sigit Rochadi, M.Si.

Penguji I Dr. Aris Munandar, M.Si.

Penguji II Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.

Keterangan

**) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diajukan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*

Lampiran 31
Biodata Alumni

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

BIODATA ALUMNI MAHASISWA/I
SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN AKADEMIK 20...../20.....

Nama Mahasiswa/i : Acnestasya Dwi Julyanty
No. Pokok Mahasiswa/i : 183112350350037
Program Studi/Peminatan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ S1 Sosiologi
Tempat Tgl. Lahir : Jakarta, 26 Juli 2000
Alamat Rumah : Persada Alam Blok B2 No. 15
RT 006/RW 008 Pondok Rajeg
Cibinong Kabupaten Bogor.
Telepon Rumah : -
Telepon Kantor : -
HP : 0857-8123-5106
Alamat Kantor : -
E-mail : tasyadwij@gmail.com

Jakarta, 20 September 2022.
Alumni,

Acnestasya Dwi Julyanty

Daftar Riwayat Hidup



Acnestasya Dwi Julyanty merupakan perempuan kelahiran Jakarta, 26 Juli 2000 dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Fendy Taa'u dan Ibu Sumarmi. Memiliki kakak kandung bernama Anantha Setya Pradhana. Bertempat tinggal di Perumahan Persada Alam Blok B2 Nomor 15 RT 006/RW008 Pondok Rajeg Cibinong Bogor, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Penulis mempunyai riwayat pendidikan dengan menempuh pendidikan dari Taman Kanak-kanak di TK Focus pada tahun 2005 s.d. 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar di SD Mekarjaya 29 pada tahun 2007 s.d. 2012, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Depok pada tahun 2012 s.d. 2015, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 8 Depok pada tahun 2016 s.d. 2018, pada jenjang pendidikan SMA penulis mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ditempuh mulai dari kelas dua SMA sampai kelas tiga SMA. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Strata Satu (S1) di Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Sosiologi. Selama penulis aktif menjadi mahasiswa di Universitas Nasional, penulis aktif dalam beberapa kegiatan seperti Himpunan Mahasiswa Sosiologi (HIMASOS) Universitas nasional, menjadi moderator dan *master of ceremony* pada beberapa kegiatan kampus dan program studi, serta mengikuti Pekan Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

